

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Andriani Viki Nuritasari
NIM 110210204025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Andriani Viki Nuritasari
NIM 110210204025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tuaku ayahanda Syaiful Ulum dan ibunda Sulastri Wahyuni yang selalu memberikan doa, semangat, dan nasehat;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat;
- 3) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

(Terjemahan QS Al-Ankabut [29]: 6)^{*)}

^{*)} Departemen Agama RI. 2006. *Al- Qur'an Maghfirah dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriani Viki Nuritasari

NIM : 110210204025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Mei 2015

Yang menyatakan,

Andriani Viki Nuritasari
NIM 110210204025

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

Oleh

**Andriani Viki Nuritasari
NIM 110210204025**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Andriani Viki Nuritasari**
NIM : **110210204025**
Angkatan tahun : **2011**
Daerah Asal : **Lumajang**
Tempat, tanggal lahir : **Lumajang, 08 November 1992**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 8 Mei 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember; Andriani Viki Nuritasari, 110210204025; 2015: 59 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan potensi intelektual siswa, dan agar pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru menjadi lebih berkembang. Proses belajar mengajar di sekolah, yang diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran *open-ended*. Penerapan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran PKn yaitu dengan memberikan permasalahan terbuka tentang masalah kewarganegaraan yang memiliki solusi bervariasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember. Subyek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember yang terdiri dari kelas IVA dan IVB yang berjumlah 71 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi,

namun metode wawancara dan observasi tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menentukan kelas eksperimen dan kontrol melalui pengundian, sebelum melakukan pengundian dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal kedua kelas tersebut dengan menggunakan nilai UTS semester genap.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS mendapatkan harga $t_0 = 1,555$, selanjutnya harga t_0 dikonsultasikan dengan harga harga t_{tabel} , diketahui $db_d = 71 - 2 = 69$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{tabel} = 1,997$. Berdasarkan nilai $t_{tabel} = 1,997$ dan nilai $t_0 = 1,555$, maka $t_0 < t_{tabel}$ yaitu $1,555 < 1,997$. Diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas IVA dan IVB, hal ini menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen. Berdasarkan hasil pengundian tersebut kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Beda nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 4,201$, harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 69$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 1,997$. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,201 > 1,997$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember. Pendekatan *open-ended* ini diharapkan menjadi alternatif pembelajaran inovatif bagi guru, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I
6. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II
7. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku Dosen Pembahas;
8. Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Penguji;
9. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
10. Kakakku Anita Christin dan Adikku Ananda Trifula yang selalu memberiku semangat dan doa.

11. Teman-temanku Firdaus, Ela, Oci , Fafa, Fiyen, Malinda, Nita, Alivi, Dwi, Ika, Novi dan Lia teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. Teman-temanku KK-PPL Patrang 01 Jember Ani, Arda, Yunita, Novita, Aida, Dicha, Elsa dan Tanti yang telah menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-temanku dari Kosan, Dyah, Hamidah, Intan, Renny yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
14. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 8 Mei 2015

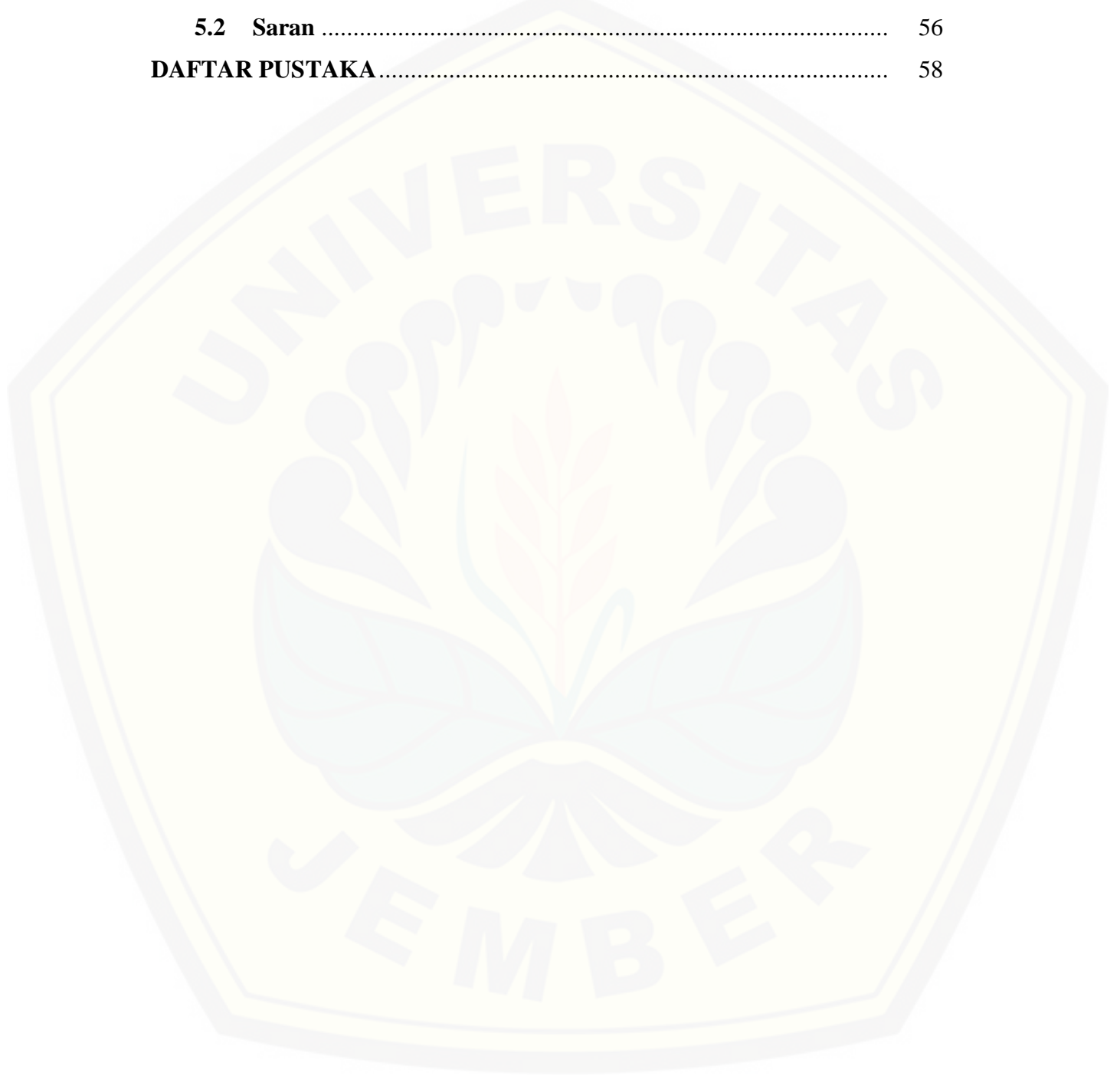
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan.....	6
2.2 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	7
2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	7
2.2.2 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar	8
2.2.3 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
2.2.4 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	11

2.3 Materi Globalisasi	13
2.3.1 Pengaruh Globalisasi.....	13
2.3.2 Contoh Pengaruh Globalisasi	14
2.4 Pendekatan Pembelajaran	16
2.5 Pendekatan Pembelajaran <i>Open-Ended</i>	17
2.5.1 Pengertian Pendekatan Pembelajaran <i>Open-Ended</i>	17
2.5.2 Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran <i>Open-Ended</i> ..	19
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Pembelajaran <i>Open-Ended</i>	25
2.6 Hasil Belajar	26
2.7 Penelitian yang Relevan	30
2.8 Kerangka Berpikir	32
2.9 Hipotesis	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Penentuan Responden Penelitian	37
3.4 Variabel Penelitian	39
3.5 Definisi Operasional	40
3.6 Desain Penelitian	41
3.7 Langkah-langkah Penelitian	43
3.8 Teknik Pengumpulan Data	45
3.9 Metode Analisis Data	46
BAB 4 HASIL dan PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.2 Analisis Data	49
4.3 Pembahasan	51

BAB 5 Kesimpulan dan Saran	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

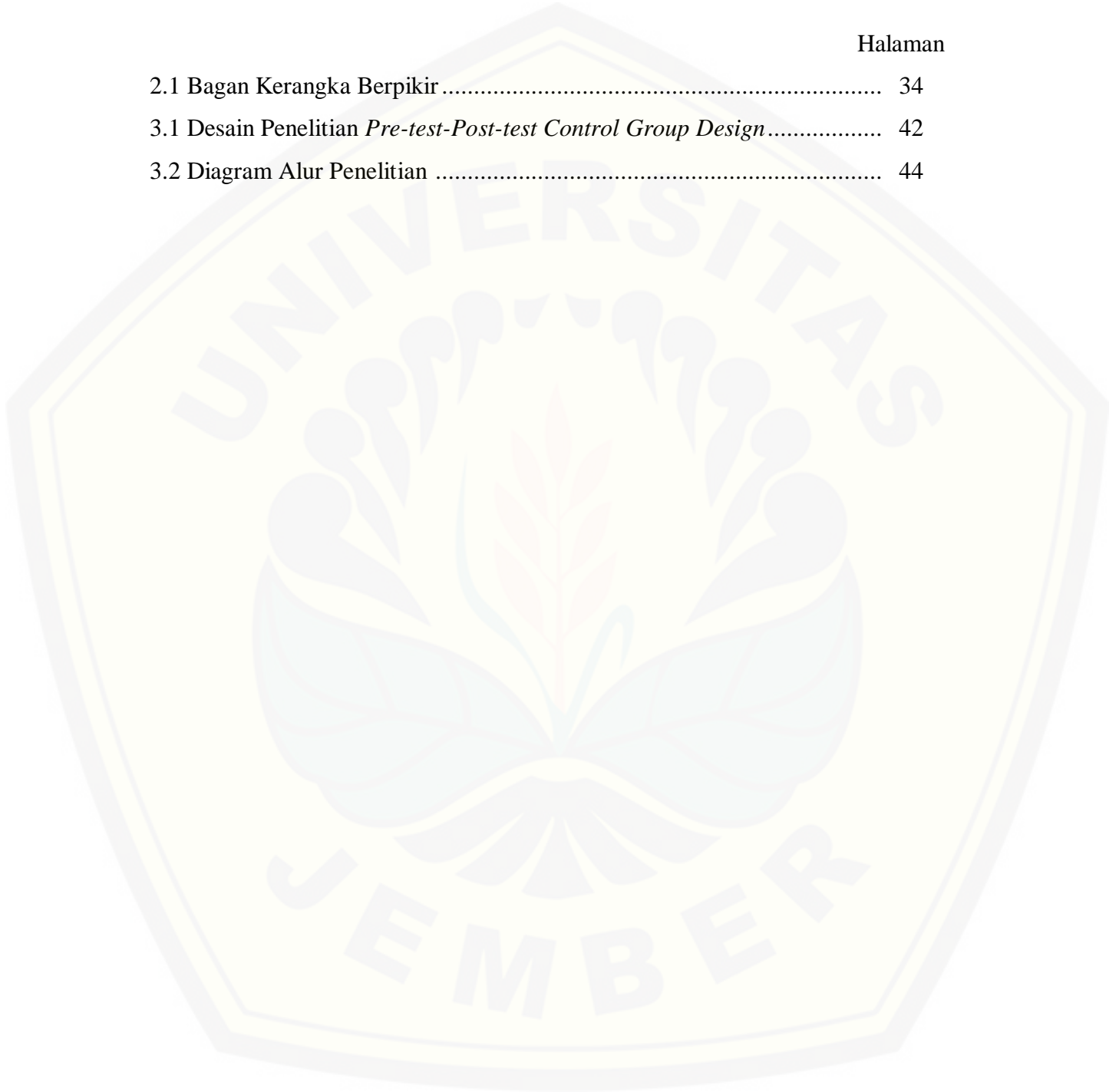


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Penerapan pendekatan pembelajaran <i>open-ended</i> ...	21
3.1 Hasil Uji Homogenitas	38
4.1 Ringkasan uji homogenitas.....	48
4.2 Perhitungan uji homogenitas dengan SPSS.....	49
4.3 Ringkasan uji-t SPSS	50
4.4 Perhitungan uji-t dengan SPSS	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	34
3.1 Desain Penelitian <i>Pre-test-Post-test Control Group Design</i>	42
3.2 Diagram Alur Penelitian	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A.Matrik Penelitian.....	60
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	63
Lampiran C. Pedoman Wawancara	66
Lampiran D. Hasil Wawancara Guru.....	70
Lampiran E. Hasil Wawancara Siswa.....	72
Lampiran F. Nilai Ulangan Tengah Semester PKn	78
Lampiran G. Silabus Pembelajaran.....	82
Lampiran H. RPP Pembelajaran Kelas Eksperimen	88
Lampiran I. RPP Pembelajaran Kelas Kontrol	103
Lampiran J. Materi.....	114
Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	120
Lampiran M. Kunci Jawaban LKS dan LKK Kelas Eksperimen.....	122
Lampiran N. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	124
Lampiran O. Gambar	126
Lampiran P. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	128
Lampiran Q. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	130
Lampiran R. Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	139
Lampiran S. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	140
Lampiran T. Tabel t	144
Lampiran U. Daftar Nilai <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas . Kontrol.....	145
Lampiran V. Hasil Perhitungan Uji t	148
Lampiran W. Foto Pelaksanaan Kegiatan.....	154
Lampiran X. Surat Izin Penelitian	158
Lampiran Y. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	159
Lampiran Z. Biodata Mahasiswa	160

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menurut Mulyasa (dalam Ruminiati, 2007: 26) bertujuan menjadikan siswa (1) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif, dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) bisa berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan pendidikan kewarganegaraan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk menghantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut

landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga pendekatan pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan. Menurut Sagala (dalam Ruminati, 2007: 15) pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui kurikulum yang digunakan di sekolah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang berlaku sekarang ini adalah kurikulum KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penjabaran lebih lanjut dan sekaligus sebagai evaluasi daripada KBK pada tingkat-tingkat satuan pendidikan. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 15 Januari 2015 di SDN Tegal Gede 01 Jember, dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan pada pelaksanaan kurikulum KTSP. Menurut guru kelas IV, guru masih menggunakan metode ceramah, karena guru merasa metode ceramah adalah metode yang paling mudah dilakukan dan agar siswa lebih mengerti dalam pembelajaran PKn. Guru melakukan tanya jawab setelah menjelaskan materi namun

siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa ragu untuk menjawab dan tidak berani dalam mengekspresikan pendapatnya. Pengalaman siswa di kelas IV, dalam proses menemukan sesuatu yang baru masih belum berkembang, karena soal yang dikerjakan siswa masih belum berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, selain itu masih belum melibatkan pengalaman siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal tersebut membuat pembelajaran tidak memberikan makna bagi siswa dalam memecahkan permasalahan kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupannya.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru kelas IV yaitu kelas IVA dan IVB. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran PKn di SDN Tegal Gede 01 Jember dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 67 dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas IVA yaitu 37 orang dan kelas IVB sebanyak 34 orang. Diperoleh data dengan masing-masing kelas, kelas IVA dari 37 siswa hanya 18 orang (48,64%) siswa yang mendapat nilai ≥ 67 , sedangkan 19 orang (51,36%) siswa lainnya mendapat nilai < 67 . Kelas IVB dari 34 siswa hanya 16 orang (47,05%) siswa yang mendapat nilai ≥ 67 , sedangkan 18 orang (52,94%) siswa lainnya mendapat nilai < 67 . Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena peserta didik masih kurang berperan aktif. Peserta didik seharusnya berperan aktif dan potensi peserta didik juga harus lebih berkembang di dalam kelas maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Guru sebaiknya memilih pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa

berperan aktif dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan potensi intelektual siswa, dan agar pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru menjadi lebih berkembang.

Salah satu usaha guru yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah, yang diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*. Penerapan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran PKn yaitu dengan memberikan permasalahan terbuka tentang masalah kewarganegaraan yang memiliki solusi bervariasi. Menurut Socrates (dalam Linda, 2012: 1) pembelajaran dengan memberikan metode pertanyaan dapat membuat siswa berpikir kritis. Metode dengan memberikan pertanyaan, sering membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk menjawab sesuai pendapatnya, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Cara untuk menghapus perasaan tidak percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan masalah terbuka dengan baik, salah satu contohnya dapat diterapkan pada pembelajaran PKn.

Menurut Becker dan Shimada (dalam Hobri, 2009: 85) pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan suatu permasalahan terbuka yang memiliki penyelesaian atau jawaban akhir yang bervariasi. Menurut Shoimin (2014: 109) pembelajaran problem terbuka yaitu pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara atau solusinya bisa beragam. Pendekatan pembelajaran *open-ended* melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, *sharing*, keterbukaan dan sosialisasi siswa. Pendekatan *open-ended* dapat membantu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat mengekspresikan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah, sehingga saat siswa memperoleh permasalahan kewarganegaraan yang sama, siswa dapat memecahkan permasalahan kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*. Berdasarkan permasalahan diatas,

perlu diadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat.

- 1) Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan referensi pendekatan tambahan dalam pembelajaran pada kurikulum KTSP.
- 2) Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended* untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi peneliti, memperluas wawasan tentang pendekatan pembelajaran *open-ended* sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan acuan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) hakikat Pendidikan Kewarganegaraan, (2) pembelajaran PKn di sekolah dasar, (3) materi globalisasi, (4) pendekatan pembelajaran, (5) pendekatan pembelajaran *open-ended*, (6) hasil belajar, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis.

2.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Susanto, 2013: 223). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pola pikir masyarakat juga berkembang dalam setiap aspek. Hal ini sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan, secara kualitatif yang berbeda dengan sebelumnya. Sekolah bertanggung jawab melaksanakan evaluasi antara lain di mana guru memegang peranan utama dan bertanggung jawab menyebarluaskan gagasan baru, baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui proses pengajaran di dalam kelas yang terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Corey (dalam Ruminiati, 2007: 14) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Mengaplikasikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya misalkan dengan membiasakan siswa untuk menghormati orang yang lebih tua disekolah dan di rumah yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Zamroni (dalam Susanto, 2013: 226) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokratis yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui pendidikan yang dialogial. Menurut BNSP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan definisi Pendidikan Kewarganegaraan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik, pemerintahan, tata cara demokrasi dan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif sehingga saat terjun di dalam masyarakat peserta didik dapat berpikir kritis dan bertindak demokratis.

2.2.2 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Menurut Sapriya (dalam Susanto, 2013: 229) bahwa pendidikan PKn ini sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pendidikan Pkn ini harus dibangun atas tiga dasar paradigma, yaitu:

1. PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab.
2. PKn secara teoritis dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat *konfluens* atau saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara.
3. PKn secara pragmatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding values*) dan pengalaman belajar (*learning experiences*) dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan tuntutan hidup bagi warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Watak atau karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat melalui kebiasaan hidup warga negara misalnya menghargai perbedaan dengan mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat, menghormati hak dan kewajiban orang lain, bertoleransi, jujur, adil dan demokratis. Kelakuan seseorang ditentukan, diarahkan, dan dikendalikan oleh nilai. Menurut Winataputra (dalam Ruminiati, 2007: 30), nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila

sesuatu tersebut secara intrinsik memang berharga. Pendidikan nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri siswa. Pendidikan nilai sangat baik diterapkan pada anak usia sekolah dasar.

Usia sekolah dasar (sekitar umur 6-12 tahun) merupakan tahap penting bagi pelaksanaan pendidikan karakter. Siswa harus memiliki keterampilan secara intelektual dan partisipatif dalam kehidupan sehari-hari, karena pengetahuan dan keterampilan itu akan membentuk suatu watak atau karakter anak sehingga dapat diterapkan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Jika diibaratkan anak usia sekolah dasar adalah bibit biasa yang kita pupuk menjadi bibit unggul, yang diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermutu, bermutu akhlaknya, bermutu ilmunya (Susanto, 2013: 234).

Landasan pemikiran rasional pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dipersekolahkan sebagaimana tercantum dalam Standar Isi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2006 (Mardiati, dkk 2010: 4-5) adalah sebagai berikut:

1. pendidikan Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI sebagai negara kebangsaan yang modern yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan dalam kebhinekaan (risalah Sidang BPUPKI dan PPKI 29 Mei s.d Agustus 1945, Sekretariat Negara, 1992)
2. komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berdasarkan Pancasila seperti yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV.
4. Pancasila dan UUD 1945 perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa,

mengingat sejarah telah membuktikan berbagai peristiwa telah mengancam persatuan dan kesatuan.

Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dibelajarkan di sekolah karena mereka adalah penerus bangsa yang akan mengisi bangsa ini pada kehidupan yang datang. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua.

2.2.3 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa (dalam Ruminiati, 2007: 26) adalah untuk menjadikan siswa :

1. mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif, dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya;
2. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di SD adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.2.4 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah maupun luar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Menurut Mulyasa (dalam Ruminiati, 2007: 27), terdapat delapan materi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dijelaskan pada bagian berikut:

1. persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan;
2. norma, hukum, dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional;

3. Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM;
4. kebutuhan warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara;
5. konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi;
6. kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi;
7. kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka;
8. globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Materi pendidikan kewarganegaraan, mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi, siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

2.3 Materi Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata global. Global dari kata *globe* yang artinya dunia atau bola dunia. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia. Globalisasi artinya proses mendunia. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Adanya globalisasi disebabkan oleh kemajuan sarana transportasi, kemajuan sarana komunikasi dan informasi. Perubahan tatanan masyarakat dalam proses globalisasi yang terjadi di bidang kebudayaan. Masuknya budaya asing melalui televisi, radio, atau internet sedikit banyak telah mempengaruhi kebudayaan suatu bangsa. Pengaruh globalisasi di bidang ekonomi contohnya yaitu penentuan harga minyak. Penentuan harga minyak di Indonesia tidak bisa lepas dari ketetapan harga minyak dunia. Kegiatan ekonomi di suatu negara tidak bisa berjalan sendiri, karena kegiatan ekonomi di suatu negara pasti berkaitan dengan negara lain (Dewi, dkk, 2008: 51).

2.3.1 Pengaruh globalisasi

Globalisasi memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap warga negara Indonesia. Pengaruh positif adanya globalisasi yaitu :

1. semakin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, parabola, komputer, satelit, internet, handphone, kamera digital. Semakin canggihnya sarana informasi masyarakat dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, memudahkan masyarakat dalam segala aktivitas. Adanya alat komunikasi tersebut, kita bisa berbicara secara langsung dengan orang lain tanpa harus bertatap muka;
2. sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helikopter, kapal laut, kapal ferry, kereta api, bus, mobil, sepeda motor. Adanya alat transportasi yang modern memudahkan masyarakat untuk bepergian, menghemat waktu perjalanan;
3. teknologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit;

4. sistem kedokteran yang makin canggih yang dapat membantu masyarakat dalam menyembuhkan penyakit;
5. mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi;
6. sistem perbankan yang mudah;
7. adanya persaingan untuk maju.

Pengaruh negatif adanya globalisasi yaitu:

1. masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri daripada membuat produknya, disebut konsumerisme, ini terjadi karena orang Indonesia tidak bisa merespon globalisasi;
2. akibatnya, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros dan lebih senang menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang-barang baru dari luar negeri;
3. berdirinya pabrik-pabrik dan banyaknya kendaraan, yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, di antaranya pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah;
4. akibat banyaknya pembangunan pabrik, lahan pertanian yang produktif semakin berkurang;
5. teknologi semakin canggih, pada pabrik yang menggunakan teknologi canggih tenaga manusia banyak diganti dengan mesin sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran;
6. banyaknya acara televisi yang menarik, membuat anak-anak menjadi malas belajar karena ingin selalu melihat televisi.

2.3.2 Contoh Pengaruh Globalisasi

Banyak sekali pengaruh globalisasi yang terdapat di sekitar kita. Berikut contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

a. Makanan dan Minuman

Adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Makanan cepat saji

sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

Pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan seperti menu 4 sehat 5 sempurna misalnya makanan yang terdiri dari karbohidrat, sayuran, buah, ikan dan susu.

b. Gaya Hidup

Globalisasi memberi pengaruh yang banyak dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh itu ada yang baik, tetapi ada juga yang buruk. Pengaruh baik itu antara lain:

- a) bertambahnya pengetahuan dan wawasan karena banyaknya informasi yang mudah didapat;
- b) memberi banyak pilihan produk yang akan dibeli;
- c) masyarakat oleh karena banyaknya barang yang masuk ke Indonesia;
- d) memberi kemudahan kepada masyarakat dalam bidang komunikasi;
- e) orang menjadi mudah dan cepat dalam bertransportasi;
- f) perilaku orang menjadi hemat, cepat, dan efisien.

Globalisasi juga memberikan dampak atau pengaruh yang tidak baik bagi masyarakat Indonesia. Pengaruh buruk itu antara lain:

- a) masyarakat Indonesia menjadi konsumtif karena banyak sekali barang dan berbagai produk yang dijual;
- b) perilaku orang menjadi materialistis atau menyenangi hal-hal yang bersifat kemewahan dan kebendaan;
- c) masuknya nilai budaya asing seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan lain-lain;
- d) lunturnya nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual.

c. Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka yang hanya digunakan di musim panas, dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan *T-shirt*.

d. Hiburan dan Seni

Hiburan dan seni mancanegara juga terdapat di Indonesia. Bahkan anak-anak muda senang dengan hiburan seperti itu. Misalnya ada *breakdance*, lagu India, dan musik Amerika Latin. Seni film dan sinetron juga marak di Indonesia. Selain sinetron produksi Indonesia, juga ada sinetron produk luar seperti sinetron dari Taiwan, Jepang, Korea, Cina, dan sinetron dari Amerika Latin.

e. Komunikasi

Sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini

2.4 Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Rusman, 2012: 122). Pendekatan akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan dipelajari. Menurut Ruminiati (2007: 15) pembelajaran

merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu dalam suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi. Menurut Sagala (dalam Ruminiati, 2007: 15) pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menetapkan pendekatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan secara khusus kondisi siswa secara keseluruhan, karena siswalah yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempunyai andil cukup besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu rancangan aktivitas yang dipilih guru dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa mempelajari bahan, memperoleh informasi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mempermudah siswa dalam mempelajari bahan ajar dan memperoleh informasi yaitu dengan pendekatan pembelajaran *open-ended*.

2.5 Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*

2.5.1 Pengertian Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*

Menurut Shoimin (2014: 109) pembelajaran dengan problem (masalah) terbuka merupakan pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (multi jawab/*fluency*). Menurut Becker dan Shimada (dalam Hobri, 2009: 85) pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki penyelesaian atau jawaban akhir yang bervariasi. Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinilitas ide, kreativitas, dan sosialisasi. Penerapan masalah *open-ended* dalam kegiatan pembelajaran adalah pada saat siswa diminta untuk mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab

permasalahan yang diberikan dan bukan berorientasi pada jawaban akhir, tetapi lebih menekankan pada cara bagaimana sampai pada suatu jawaban.

Pembelajaran *open-ended* dimulai dengan memberikan masalah atau problem terbuka bagi siswa. Kegiatan harus membawa siswa dalam menjawab permasalahan dengan banyak cara dan juga mempunyai banyak jawaban yang benar. Potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru akan lebih berkembang. Pendekatan *open-ended* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginvestigasi berbagai strategi dan cara yang diyakininya sesuai dengan kemampuan mengelaborasi permasalahan, ini bertujuan agar kemampuan berpikir siswa dapat berkembang secara maksimal dan merangsang kreativitas siswa, karena siswa diberikan permasalahan kemudian diberi keleluasaan dalam memberikan jawaban (Hobri, 2009: 86)

Ada beberapa asumsi yang mendasari *open-ended* menurut Huda (2013: 279) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. konteks dan pengalaman merupakan hal penting untuk dipahami. Pembelajaran akan sangat efektif jika ia melibatkan pengalaman nyata siswa sehingga siswa bisa menjumpai, membentuk dan mengubah teori-teorinya secara praktis di lapangan;
2. pemahaman harus dimediasi secara individual. Siswa menilai apa, kapan, dan bagaimana pembelajaran terjadi;
3. lingkungan yang *open-ended* perlu dirancang untuk mendukung *skill-skill* kognitif tingkat tinggi, seperti identifikasi dan manipulasi variabel-variabel interpretasi data, hipotesis dan eksperimentasi. Proses penelitian ilmiah lebih dihargai daripada pemeroleh kebenaran ilmiah itu sendiri;
4. lingkungan pembelajaran yang *open-ended* harus menenggelamkan siswa dalam pengalaman yang dapat melejitkan pemahaman mereka melalui eksplorasi, manipulasi dan kesempatan untuk memahami suatu gagasan daripada sekadar melalui pengajaran langsung;
5. proses-proses pembelajaran yang berbeda secara kuantitatif sering kali mengharuskan metode-metode yang juga berbeda secara kualitatif. *Open-ended*

berfokus pada *skill-skill* pemecahan masalah dalam konteks yang autentik serta memberi kesempatan untuk eksplorasi dan pembangunan teori.

Dari beberapa definisi pendekatan *open-ended* tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *open-ended* merupakan pendekatan pembelajaran dengan menyajikan suatu permasalahan yang memiliki penyelesaian atau jawaban akhir yang beragam agar potensi dan pengalaman siswa lebih berkembang. Proses pembelajaran dengan menggunakan *open-ended* dapat berjalan dengan baik jika guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *open-ended*.

2.5.2 Langkah-Langkah Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*

Pendekatan pembelajaran *open-ended* memiliki langkah-langkah yang terdiri dari orientasi, pembekalan dan/atau penyajian masalah, pengerjaan masalah terbuka secara individu, diskusi kelompok tentang masalah terbuka, presentasi hasil diskusi kelompok, dan penutup (Hobri, 2009: 89-91). Mengembangkan rencana pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, formatnya dapat mengacu pada apa yang dikemukakan oleh Becker dan Shimada (dalam Hobri, 2009: 89). Hal-hal yang perlu dituliskan yaitu : (1) masalah, (2) konteks pedagogis, (3) respon yang diharapkan dan pembahasannya, (4) kegiatan pembelajaran di kelas serta alokasi waktu.

Khabibah (dalam Hobri, 2009:89) mengemukakan sintak pembelajaran menggunakan soal terbuka sebagai berikut.

1. Orientasi

Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada siswa berupa masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pemberian masalah tersebut bisa dilakukan dengan cara lisan atau tertulis. Pembelajaran tidak terkesan putus dengan pembelajaran sebelumnya, sehingga pada fase ini juga diingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka

Guru memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa. Apabila materi itu bukan materi baru, artinya siswa sudah mempunyai konsep-konsep dasar sebelumnya, pembekalan bisa berupa permainan untuk membekali siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended* yang akan diberikan. Setelah itu guru memberikan permasalahan-permasalahan yang bersifat terbuka dan mengarah pada penemuan atau pengkontruksian ide, konsep, atau prinsip.

3. Penyelesaian masalah terbuka secara individu

Siswa diminta mengerjakan masalah terbuka atau menyelesaikan masalah secara individu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat kreativitas siswa secara individu akibat pembekalan yang diberikan kepada siswa. Pada saat siswa menyelesaikan masalah terbuka secara individu, siswa tidak diperkenankan untuk meminta bantuan kepada teman lain sehingga siswa akan benar-benar terpacu kreativitasnya untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Siswa diminta untuk mengumpulkan lembar penyelesaian masalah, setelah selesai mengerjakan masalah terbuka..

4. Diskusi kelompok tentang masalah terbuka

Siswa diminta bekerja secara kelompok untuk mendiskusikan penyelesaian dari masalah *open-ended* yang telah dikerjakan secara individu. Diskusi kelompok diharapkan dapat memunculkan ide pada tiap siswa sehingga nantinya kreativitas siswa akan meningkat. Siswa dituntut untuk saling memberi dan saling berbagi ide antar anggota kelompok saat diskusi. Diakhir diskusi tiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusi kelompok.

5. Presentasi hasil diskusi kelompok

Beberapa atau semua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Melalui diskusi kelas, ketika siswa melihat temuan yang diperoleh atau cara yang digunakan siswa dalam kelompok lain, siswa tersebut akan membandingkan, menguji, dan memodifikasi, sehingga ide mereka yang sudah ada akan berkembang.

Tujuan lain dari fase ini adalah untuk melatih siswa menyampaikan ide atau gagasan di muka umum.

6. Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan atau membuat ringkasan singkat tentang konsep atau ide-ide yang terdapat dalam permasalahan yang diajukan. Cara penyelesaian atau jawaban dari masalah yang diajukan bervariasi, hal itu akan menyebabkan siswa yang mempunyai kemampuan lebih merasa tidak yakin akan hasil yang akan dicapai, lebih-lebih bagi siswa yang berkemampuan kurang. Diperlukan bimbingan guru untuk menyimpulkan konsep atau ide-ide yang terdapat dalam masalah yang diajukan.

Menurut Huda (2013: 280) langkah-langkah yang perlu diambil oleh guru dalam pendekatan *open-ended* yaitu :

1. menghadapkan siswa pada problem terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi agar pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah lebih berkembang;
2. membimbing siswa untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri;
3. memberikan kesempatan siswa secara bebas untuk memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam;
4. meminta siswa untuk menyajikan hasil temuannya melalui presentasi.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan pendekatan pembelajaran *open-ended*

Kegiatan Pembelajaran	Langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	1. Siswa menjawab salam secara bersama-sama
		2. Guru mengajak semua siswa untuk	2. Siswa berdoa

Kegiatan Pembelajaran	Langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
		berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing	
		3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	3. Siswa mendengarkan guru tentang kehadiran siswa
		4. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka	1. Guru memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa 2. Guru memberikan contoh permasalahan yang bersifat terbuka	1. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru 2. Siswa memperhatikan contoh permasalahan yang diberikan guru
Kegiatan Inti	Penyelesaian masalah terbuka secara	1. Guru memberikan tugas tentang masalah terbuka kepada siswa	1. Siswa menerima tugas secara individu

Kegiatan Pembelajaran	Langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
	individu	2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah terbuka secara individu 3. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya	2. Siswa menyelesaikan masalah terbuka secara individu 3. Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan secara individu
		1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang 2. Guru membagikan tugas tentang masalah terbuka kepada masing-masing kelompok 3. Guru meminta siswa mendiskusikan dan mengerjakan masalah terbuka secara berkelompok	1. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru 2. Kelompok menerima tugas 3. Siswa berdiskusi dan mengerjakan soal terbuka secara berkelompok
	Diskusi kelompok tentang masalah terbuka		
	Presentasi hasil diskusi	1. Guru meminta semua kelompok	1. Siswa mempresentasikan

Kegiatan Pembelajaran	Langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
	kelompok	untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	an hasil diskusi kelompok
Kegiatan penutup	Penutup	1. Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman singkat tentang serangkaian masalah yang telah diajukan	1. Siswa membuat rangkuman singkat tentang serangkaian masalah yang telah diajukan

Ciri penting dari masalah *open-ended* adalah terjadinya keleluasaan siswa untuk memakai sejumlah metode dan segala kemungkinan yang dianggap paling sesuai untuk menyelesaikan masalah. Artinya pertanyaan *open-ended* diarahkan untuk menggiring tumbuhnya pemahaman atas masalah yang diajukan guru. Menurut Sawada (dalam Shoimin, 2014: 110) bentuk-bentuk soal yang dapat diberikan melalui pendekatan *open-ended* terdiri dari dua bentuk, yaitu (1) soal untuk mencari hubungan, (2) soal mengklasifikasikan

Melalui permasalahan terbuka yang disajikan guru, siswa dapat mengembangkan potensi intelektual dan pengalaman mereka untuk menemukan konsep, membangun pemahaman terhadap konsep baru tersebut, mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui investigasi terhadap masalah dan mengelaborasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Penerapan pendekatan pembelajaran *open-ended* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*

Menurut Sawada (dalam Hobri, 2009: 87), pendekatan *open-ended* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pendekatan *open-ended* yaitu :

1. siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan pendapatnya;
2. siswa mendapat kesempatan lebih untuk secara komprehensif menggunakan pengetahuan dan keterampilan;
3. siswa yang berkemampuan rendah dapat menjawab permasalahan dengan caranya sendiri;
4. siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan dalam menjawab permasalahan;
5. siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Khabibah (dalam Hobri, 2009: 87-88) menyatakan bahwa pembelajaran *open-ended* dapat membangkitkan nalar siswa sehingga siswa kreatif dan dapat berfikir logis dan kritis. Kelemahan *open-ended* yaitu :

1. mengalami kesulitan untuk membuat masalah yang bermakna;
2. mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan;
3. mungkin ada sebagian siswa yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

Kelemahan tersebut masih bisa diminimalkan dengan mengetahui kedalaman materi guru dapat membuat masalah *open-ended* yang bermakna, kemudian guru membuat daftar jawaban yang diharapkan sesuai dengan materi. (Hobri, 2009: 88). Adanya kelebihan dan kekurangan tersebut penerapan pendekatan pembelajaran *open-ended* diharapkan dapat dijadikan referensi oleh guru untuk mempengaruhi hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Surya (dalam Rusman, 2012: 85) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Menurut Rusman (2012: 123) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2011: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011: 22) klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu (1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif. Terbit edisi revisi yang dikemukakan oleh Anderson Krathwohl, Airasian, Cruikshank, Mayer, Pintrich, Raths, dan Wittrock pada tahun 2001 yang berjudul "*A Taxonomy for Learning and Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*". Jumlah dan jenis proses kognitif tetap sama seperti dalam taksonomi yang lama, hanya kategori analisis dan evaluasi ditukar urutannya dan kategori sintesis kini dinamai membuat/mencipta (*create*). Taksonomi yang baru secara umum juga menunjukkan penjenjangan, dari proses kognitif yang sederhana ke proses kognitif yang lebih kompleks. Perjenjangan pada taksonomi yang baru lebih fleksibel sifatnya. Artinya, untuk dapat melakukan proses kognitif yang lebih tinggi tidak mutlak disyaratkan penguasaan proses kognitif yang lebih rendah.

Menurut Anderson (dalam Widodo, 2006: 5-13) perjenjangan ranah kognitif tersebut antara lain yaitu.

1. Menghafal, (*remember*)

Menghafal, (*remember*) yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya. Kategori mengingat mencakup dua macam yaitu:

- a. mengenali (*recognizing*), mencakup proses kognitif untuk menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang yang identik atau sama dengan informasi yang baru. Bentuk tes yang meminta siswa menentukan betul atau salah, menjodohkan, dan pilihan berganda merupakan tes yang sesuai untuk mengukur kemampuan mengenali;
- b. mengingat (*recalling*) yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang apabila ada petunjuk (tanda) untuk melakukan hal tersebut.

2. Memahami (*understand*)

Memahami (*understand*) yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa, karena penyusunan skema adalah konsep, maka pengetahuan konseptual merupakan dasar pemahaman. Pemahaman mencakup tujuh proses kognitif yaitu:

- a. menafsirkan (*interpreting*) yaitu mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi yang lainnya;
- b. memberikan contoh (*exemplifying*) yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum;
- c. mengklasifikasikan (*classifying*) yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu;
- d. meringkas (*summarising*) yaitu membuat suatu pertanyaan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan;
- e. menarik inferensi (*inferring*) yaitu menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta;

- f. membandingkan (*comparing*) yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide, ataupun situasi;
- g. menjelaskan (*explaining*) yaitu mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

3. Mengaplikasikan (*applying*)

Mengaplikasikan (*applying*) yaitu mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Mengaplikasikan mencakup dua proses kognitif yaitu:

- a. menjalankan (*executing*) yaitu menjalankan suatu prosedur rutin yang telah dipelajari sebelumnya. Langkah-langkah yang diperlukan sudah tertentu dan juga dalam urutan tertentu;
- b. mengimplementasikan (*implementing*) yaitu memilih dan menggunakan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan tugas yang baru.

4. Menganalisis (*analyzing*)

Menganalisis (*analyzing*) yaitu menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsure-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya. Menganalisis mencakup tiga proses kognitif yaitu:

- a. membedakan (*differentiating*) yaitu membedakan bagian-bagian yang menyusun suatu struktur berdasarkan relevansi, fungsi dan penting tidaknya;
- b. mengorganisir (*organizing*) yaitu mengidentifikasi unsur-unsur suatu keadaan dan mengenali bagaimana unsur-unsur tersebut terkait satu sama lain untuk membentuk suatu struktur yang padu;
- c. menemukan pesan tersirat (*attributing*) yaitu menemukan sudut pandang, bias, dan tujuan dari suatu bentuk komunikasi.

5. Mengevaluasi

Mengevaluasi yaitu membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Mengevaluasi terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu:

- a. memeriksa (*checking*) yaitu menguji konsistensi atau kekurangan suatu karya berdasarkan kriteria internal (kriteria yang melekat dengan sifat produk tersebut);
- b. mengkritik (*critiquing*) yaitu menilai suatu karya baik kelebihan maupun kekurangannya, berdasarkan kriteria eksternal.

6. Membuat/mencipta (*create*)

Membuat (*create*) yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Membuat terdiri dari tiga proses kognitif yaitu:

- a. membuat (*generating*) yaitu menguraikan suatu masalah sehingga dapat dirumuskan berbagai kemungkinan hipotesis yang mengarah pada pemecahan masalah tersebut.
- b. merencanakan (*planning*) yaitu merancang suatu metode atau strategi untuk memecahkan masalah.
- c. memproduksi (*producing*) yaitu membuat suatu rancangan atau menjalankan suatu rencana untuk memecahkan masalah.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan social.

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2012: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut:

- a. faktor fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani;
- b. faktor psikologis, meliputi intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, daya nalar.

Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa kondisi siswa berbeda-beda, sehingga faktor fisiologis dan faktor psikologis ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru dan orang tua harus memahami faktor tersebut agar hasil belajar siswa menjadi lebih berkembang.

2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa sebagai berikut:
 - a. faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain.
 - b. faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Bentuk soalnya adalah tes objektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *open-ended* sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang pengaruh pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Darmayanti, dkk (2014) dengan judul “Model *Open-Ended* Berbasis Reinforcement Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Dangin Puri Denpasar Utara” menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model *open ended* berbasis *reinforcement* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* pada kelompok eksperimen sebesar 75,71, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 66,14. Demikian pula hasil analisis uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} = 5,70$ dan $t_{tabel} = 2,00$ untuk $dk = 68$ dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,70 > 2,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *open-ended* berbasis *reinforcement* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 18 Dangin Puri Denpasar Utara.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Co-op Co-op (kerjasama) Berbasis Masalah Terbuka Terhadap Hasil Belajar PKn siswa Kelas V SD” dengan desain penelitian eksperimen. Setelah dilakukan perhitungan pada hasil belajar siswa diperoleh rata-rata yaitu 80,00 pada kelompok eksperimen dan 71,31 pada kelompok kontrol. Selanjutnya, melalui uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,381$, sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 35+35-2 = 68$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,000$. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn antara siswa kelas V yang dibelajarkan dengan menggunakan model Co-op Co-op (Kerjasama) berbasis Masalah terbuka dan siswa yang dibelajarkan secara konvensional pada SD Negeri 5 Padangsembian. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model Co-op Co-op (Kerjasama) berbasis Masalah Terbuka berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 5 Padangsembian.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Saraswati, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Metode *Six Thinking Hats* Berbantuan LKS *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar IPS dengan Kovariabel Keterampilan Berpikir Kritis” dengan desain penelitian eksperimen. Setelah dilakukan perhitungan pada hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} = 14,78$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa

kelas V yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *six thinking hats* berbantuan LKS *open-ended* dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran ceramah di SD Gugus X Kecamatan Buleleng. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *six thinking hats* berbantuan LKS *open-ended* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SD Gugus X Kecamatan Buleleng.

Jurnal pendidikan yang berjudul “Model Pembelajaran *Open-Ended* Untuk Menunjang Kreativitas dan Berpikir Kreatif Siswa” oleh Widodo (2010) menjelaskan bahwa model pembelajaran *open-ended* merangsang berpikir tingkat tinggi dengan memberi situasi yang berorientasi masalah dengan banyak jawaban, dapat dipecahkan dengan banyak cara, termasuk didalamnya mengarah pada kreativitas dan berpikir divergen. Meningkatnya kreativitas akan dicirikan oleh adanya kefasihan (*fluency*) yaitu berpikir dengan banyak ide, fleksibilitas (*flexibility*) yaitu berpikir dalam kategori atau pandangan berbeda, organilitas (*originality*) yaitu berpikir dengan ide yang tidak umum, dan elaborasi (*elaboration*) yaitu menerapkan ide-ide agar lebih jelas.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada penelitian relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *open-ended* pada pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan peneliti untuk memperkuat wawasan teori.

2.8 Kerangka Berpikir

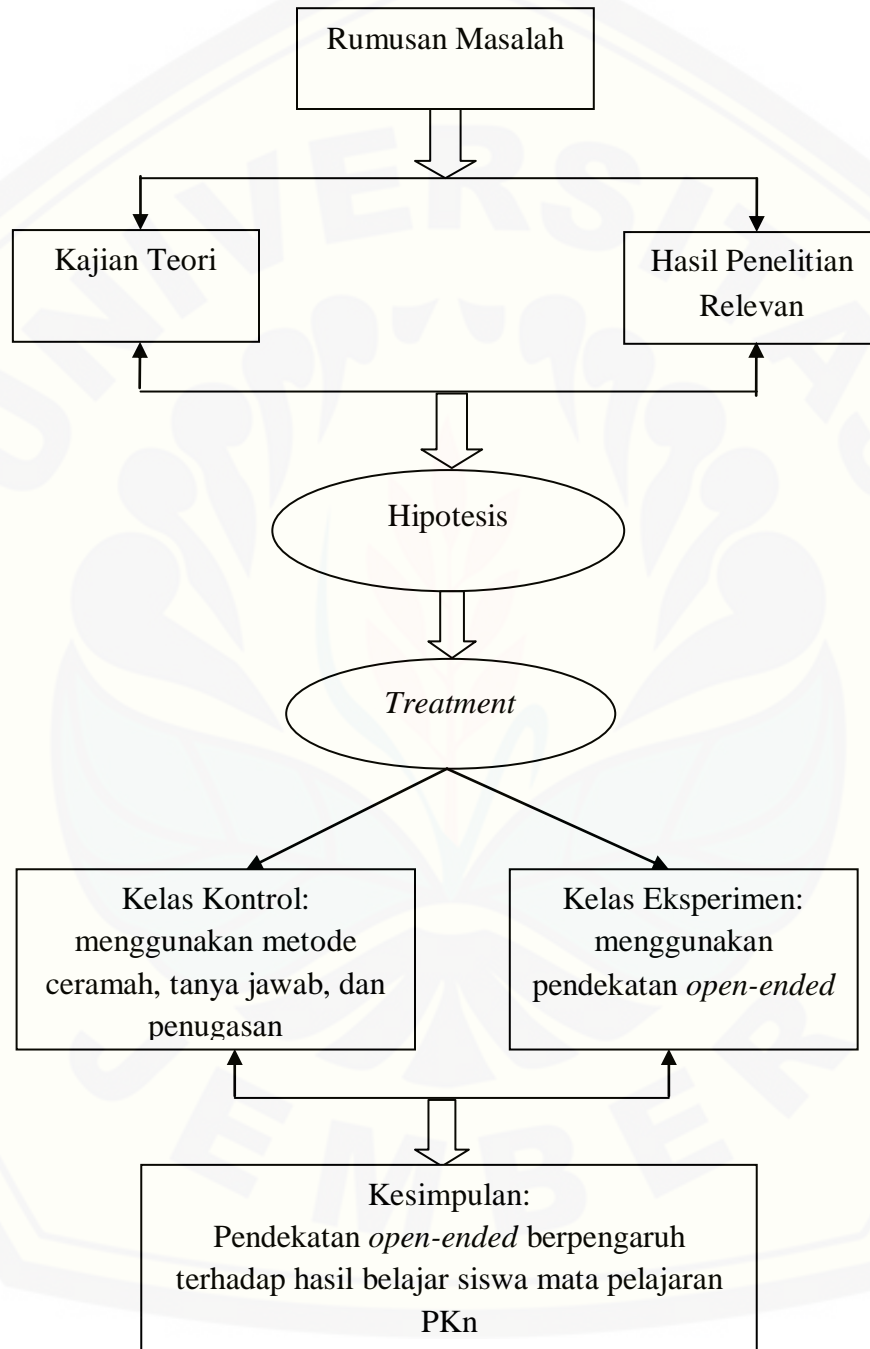
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Tegal Gede 01 Jember, dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan pada pelaksanaan kurikulum KTSP. Guru melakukan tanya jawab setelah menjelaskan materi namun siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa ragu untuk menjawab dan tidak berani dalam mengekspresikan pendapatnya. Pengalaman siswa di kelas IV, dalam proses

menemukan sesuatu yang baru masih belum berkembang, karena soal yang dikerjakan siswa masih belum berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, selain itu masih belum melibatkan pengalaman siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal tersebut membuat pembelajaran tidak memberikan makna bagi siswa dalam memecahkan permasalahan kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupannya. Peserta didik harus berperan aktif dan potensi peserta didik juga harus lebih berkembang di dalam kelas maka dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Pendekatan pembelajaran *open-ended* ini dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah melalui investigasi terhadap masalah dan mengelaborasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, sehingga siswa dapat berpikir kritis dan potensi serta pengalaman siswa menjadi lebih berkembang. Pendekatan pembelajaran *open-ended* memiliki beberapa keuntungan antara lain siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat mengekspresikan pendapatnya, siswa memiliki pengalaman yang banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan. Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat ditentukan suatu pendekatan yang sesuai agar pendekatan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adanya pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Terdapat dua kelas dalam penelitian eksperimen yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa, kemudian pada pertemuan berikutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode yang biasa guru terapkan di kelas seperti metode ceramah, penugasan dan tanya jawab, hari berikutnya guru memberikan tes akhir (*post-test*) soal yang diberikan sama dengan tes awal (*pre-test*), hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.

Dari perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn di SDN Tegal Gede 01 Jember. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.9 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) penentuan responden penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) desain penelitian, (7) langkah-langkah penelitian, (8) teknik pengumpulan data, (9) metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (Masyhud, 2014: 136) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014: 136).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Tegal Gede 01 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Judul penelitian belum pernah diteliti di SDN Tegal Gede 01 Jember.

c. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol yang kondisinya disamakan, kecuali perlakuannya yang tidak sama. Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:130). Uji homogenitas digunakan untuk menentukan populasi sebelum ditetapkan sebagai responden dengan menggunakan analisis varians terhadap populasi. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Jika kemampuannya tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang (Arikunto, 2006: 325).

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t_0 = t observasi

$M1$ = rata-rata kelompok 1

$M2$ = rata-rata kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : dbd$

JK_k = jumlah kuadrat kelompok

JK_d = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_0 \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika $t_0 < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Pengacakan penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “*bias subject*” dan meningkatkan “*interval validity*” rancangan penelitian. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan tengah semester. Perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (t -test) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	37	68,3784	13,94703	2,29288
	2,00	34	64,7059	12,72918	2,18304

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	1,068	,305	1,155	69	,252	3,67250	3,17829	-2,66802	10,01301
	Equal variances not assumed			1,160	68,998	,250	3,67250	3,16590	-2,64331	9,98830

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_o sebesar 1,155. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db_d = (37 + 34) - 2 = 69$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,997$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_o < t_{tabel}$ ($1,155 < 1,997$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variable adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *open-ended*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu faktor yang diakibatkan oleh pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. dalam penelitian ini terdiri dari 5 yaitu kemampuan guru, kemampuan siswa, waktu penelitian, materi dan alat evaluasi. Kemampuan guru dan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama. Waktu penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol kondisinya harus sama, misalkan di kelas eksperimen dilaksanakan pada pagi hari maka di di kelas kontrol harus dilaksanakan pada pagi hari juga. Materi yang diberikan sama yaitu materi kelas IV semester 2 tentang pengaruh globalisasi. Alat evaluasi yang dilakukan juga harus sama, yaitu menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan soal yang sama.

3.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

1. Pendekatan *Open-Ended*

Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran dengan menyajikan suatu permasalahan terbuka yang memiliki penyelesaian atau jawaban akhir yang beragam atau bervariasi pada materi “Pengaruh Globalisasi” yang disajikan melalui Lembar Kerja Siswa.

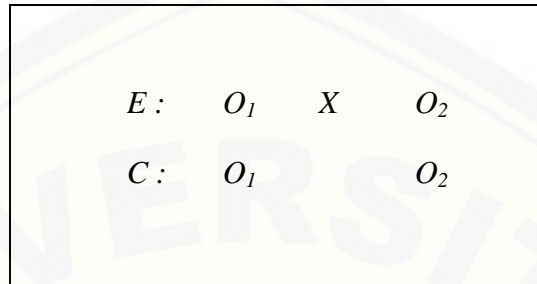
2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah nilai atau skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *pos-test* pada mata pelajaran PKn materi “Pengaruh Globalisasi”. *Pre-test* dan *post-test* yang digunakan berupa tes objektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis.

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control grup design* yaitu peneliti memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelas secara berimbang, baik dari sisi kecerdasannya, kerajinannya, prestasi belajarnya, dan fasilitas lainnya. Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Kedua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kontrol sama-sama diberikan *pre-test*, untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Langkah berikutnya kedua kelas diberikan perlakuan (*treatment*), kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode pembelajaran yang akan diteliti, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru di sekolah. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelas yaitu kelas eksperimental dan kontrol diberikan *post-test* dengan alat ukur yang sama, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Alat ukur yang digunakan sama dengan yang digunakan dalam *pre-test*.

Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan desain *Pretest-posttest Control Grup Design* seperti pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian *pretest-posttest control grup design*

(Sumber: Masyhud, 2014: 153)

Keterangan:

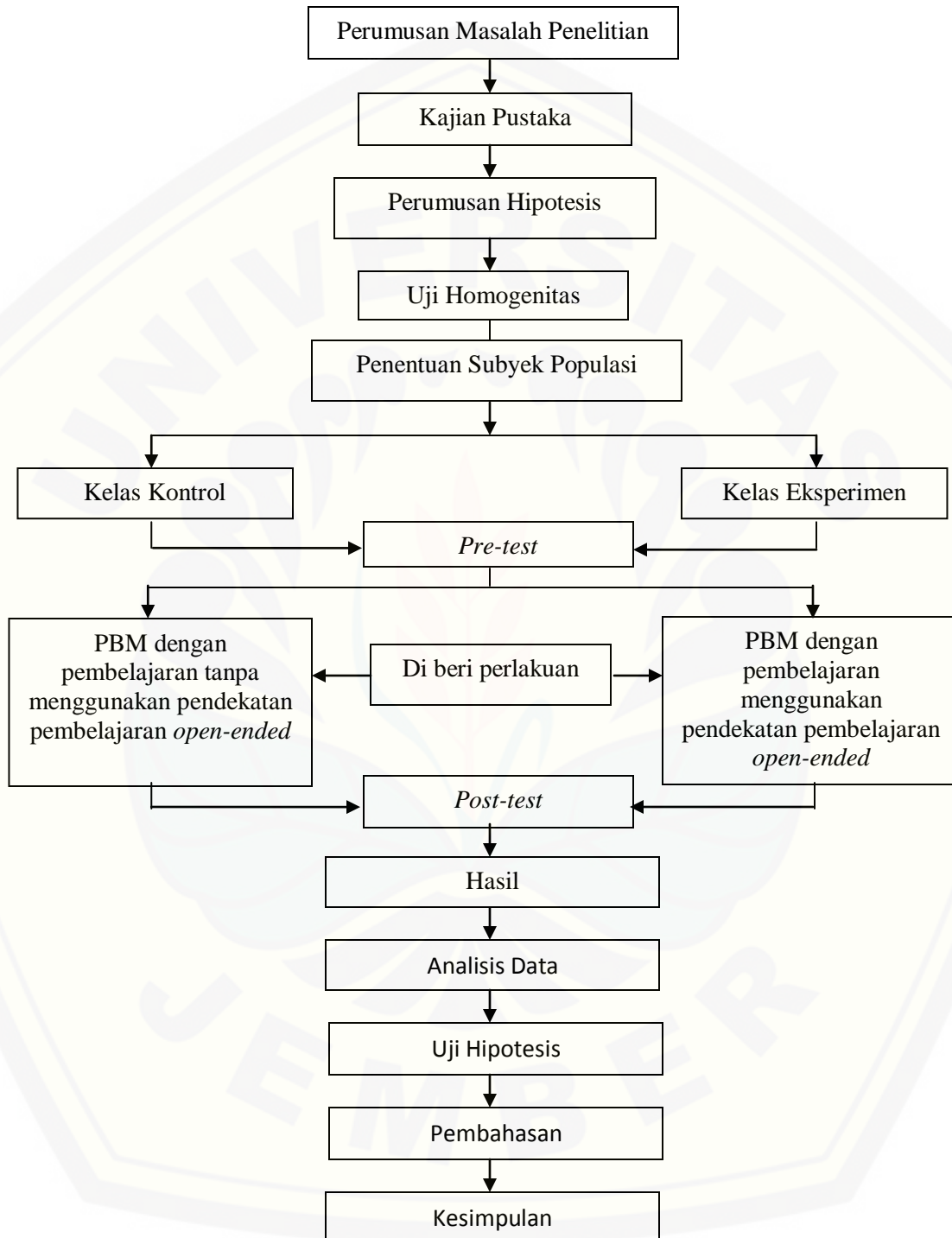
- E : kelas eksperimen (kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*)
- C : kelas kontrol (kelas yang menggunakan pembelajaran tanpa pendekatan pembelajaran *open-ended*)
- O_1 : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelas eksperimen
- O_2 : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen
- O_1 : observasi/test akhir (*pre-test*) yang diberikan pada kelas kontrol
- O_2 : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan pada kelas kontrol
- X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental berupa penggunaan pendekatan pembelajaran *open-ended* dalam pembelajaran

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian desain *Pretest-posttest Control Grup Design* adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- c. Merumuskan hipotesis penelitian.
- d. Melakukan uji homogenitas
- e. Memilih dan menetapkan kelas eksperimental dan kontrol secara random melalui pengundian.
- f. Melakukan test awal (*pre-test*) untuk kelas eksperimental dan kontrol dengan menggunakan instrument yang sama.
- g. Menyiapkan materi dan memberikan aktivitas perlakuan untuk kelas eksperimental dan kontrol.
- h. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimental yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended* dan kelas kontrol tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*. Melakukan observasi/tes setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) pada semua kelas, baik eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrument yang sama, yaitu instrument yang telah digunakan dalam *pre-test*.
- i. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Kelas eksperimental hanya terdiri satu kelas ditambah satu kelas kontrol, sehingga menggunakan teknik analisis data t-test untuk subyek terpisah.
- j. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- k. Menarik kesimpulan.
- l. Menyusun laporan penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram alur penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain yaitu.

- 1) Observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2011: 84). Menurut Arikunto (2006: 157) dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran pada kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember. Metode observasi hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.
- 2) Wawancara merupakan instrumen pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada narasumber secara lisan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas dan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Metode wawancara hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.
- 3) Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2014: 227). Dokumentasi ini berupa benda-benda tertulis seperti nilai ulangan tengah semester. Nilai ulangan tengah semester digunakan untuk uji homogenitas.
- 4) Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2014: 215). Tes ini dilaksanakan pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. *post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah perlakuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2006: 311) analisa data tentang pengaruh pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi, maka dilakukan uji-t pada program SPSS dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV SD.

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV SD.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika $t \geq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $t < 0,05$ maka H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

(1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

(2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan (1) hasil penelitian; (2) analisis data; (3) dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember mulai tanggal 18 Maret – 1 April 2015. Responden penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IVA dan IVB yang berjumlah 71 siswa. Kelas IVA berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *open-ended* dan kelas IVB yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *open-ended*.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya tingkat kemampuan awal siswa. Data uji homogenitas diperoleh dari hasil nilai ulangan tengah semester pada semester 2. Nilai ulangan tengah semester dari kelas IVA dan IVB tersebut kemudian di uji menggunakan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Ringkasan uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan uji homogenitas

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	37	68,3784	13,94703	2,29288
	2,00	34	64,7059	12,72918	2,18304

Tabel 4.2 Perhitungan uji homogenitas dengan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	1,068	,305	1,155	69	,252	3,67250	3,17829	-2,66802	10,01301
	Equal variances not assumed			1,160	68,998	,250	3,67250	3,16590	-2,64331	9,98830

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS mendapatkan harga $t_0 = 1,555$, selanjutnya harga t_0 dikonsultasikan dengan harga harga t_{tabel} , diketahui $db_d = 71 - 2 = 69$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{tabel} = 1,997$. Berdasarkan nilai $t_{tabel} = 1,997$ dan nilai $t_0 = 1,555$, maka $t_0 < t_{tabel}$ yaitu $1,555 < 1,997$. Diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas IVA dan IVB, hal ini menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian. Berdasarkan hasil pengundian tersebut kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

4.2 Analisis Data

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA), selanjutnya dianalisis untuk pengujian hipotesis statistik sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV SD.

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV SD.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan analisis statistik uji-t. perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.3 Ringkasan uji-t

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	34	18,0371	10,73963	1,84183
	2,00	37	7,2149	10,93571	1,79782

Tabel 4.4 Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	,918	,341	4,201	69	,000	10,82219	2,57581	5,68360	15,96079
	Equal variances not assumed			4,205	68,685	,000	10,82219	2,57381	5,68716	15,95723

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (M_x) sebesar 18,0371 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (M_y) sebesar 7,2149. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 4,201$, harga ini kemudian

dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 69$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 1,997$.

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,201 > 1,997$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Menurut hasil analisis tersebut maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV SD saat menggunakan pendekatan *open-ended* dibandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan *open-ended*

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember. Responden penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IV berjumlah 71 siswa yang terdiri dari 37 siswa kelas IVA dan 34 siswa kelas IVB. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kondisinya disamakan, kecuali perlakuannya yang tidak sama.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan siswa. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan tengah semester. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 14.00 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan program SPSS diperoleh t_0 sebesar 1,155 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 69$ yaitu $t_{tabel} = 1,997$, diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ yaitu $1,155 < 1,997$, sehingga kelas sebelum dilakukan penelitian adalah homogen. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian. Melalui teknik undian diperoleh kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended*

sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *open-ended*.

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Selisih antara *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk menganalisa perhitungan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,201$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 69$ yaitu diperoleh harga $t_{tabel} = 1,997$.

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,201 > 1,997$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember yang menerapkan pendekatan *open-ended* dengan yang tidak menerapkan pendekatan *open-ended*. Perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 18,0371 dan kelas kontrol sebesar 7,2149 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa pendekatan *open-ended*.

Pengaruh hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan penerapan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji efektivitas relative pada analisis data $ER = 85,71\%$ (terlampir pada lampiran V). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *open-ended* lebih efektif sekitar 85,71% dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *open-ended*. Nilai efektivitas dari penerapan pendekatan *open-ended* dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Keberhasilan belajar siswa sebesar 14,29 juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti dijelaskan oleh Rusman (2012: 124) antara lain:

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut:

- a. faktor fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani;
 - b. faktor psikologis, meliputi intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, daya nalar.
2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa sebagai berikut:
- a. faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain.
 - b. faktor instrumental diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Pendekatan *open-ended* merupakan pendekatan pembelajaran dengan menyajikan suatu permasalahan terbuka yang memiliki penyelesaian atau jawaban akhir bervariasi. Langkah-langkah pembelajaran meliputi orientasi, pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka, penyelesaian masalah terbuka secara individu, diskusi kelompok tentang masalah terbuka, presentasi hasil diskusi kelompok, dan penutup dengan menyimpulkan konsep-konsep atau ide-ide yang terdapat dalam permasalahan yang diajukan. Penyajian masalah pada pendekatan *open-ended* berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti pengaruh globalisasi. Pengaruh globalisasi ini dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa lebih mudah menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru, ini sesuai dengan pendapat Huda (2013) yang menyatakan bahwa konteks dan pengalaman merupakan hal penting untuk dipahami, pembelajaran akan sangat efektif jika ia melibatkan pengalaman yang kaya akan konkret sehingga siswa bisa menjumpai, membentuk dan mengubah teori-teorinya secara praktis di lapangan.

Selain pengalaman yang telah dimiliki siswa, melalui penyelesaian masalah dengan jawaban akhir yang beragam, potensi dan pengalaman siswa menjadi lebih berkembang. Hal ini yang sesuai dengan pendapat Hobri (2009: 86) bahwa kemampuan mengelaborasi permasalahan pada pendekatan *open-ended* bertujuan

agar kemampuan berpikir siswa dapat berkembang secara maksimal dan merangsang kreativitas siswa, karena siswa diberikan permasalahan kemudian diberi keleluasan dalam memberikan jawaban. Pendekatan *open-ended* ini dapat membantu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, lebih sering mengekspresikan pendapatnya agar lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sudah terbukti dalam proses pembelajaran kelas eksperimen (IVB) dengan menerapkan pendekatan *open-ended*, siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat mengekspresikan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah, ini sesuai dengan pendapat Sawada (dalam Hobri, 2009: 87) yang menyatakan bahwa beberapa kelebihan dari pendekatan *open-ended* yaitu dapat membantu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, lebih sering mengekspresikan agar lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Jawaban akhir siswa dalam menyelesaikan masalah pada Lembar Kerja Siswa juga beragam. Berbeda dengan pembelajaran pada kelas kontrol (IVA) tanpa menerapkan pendekatan *open-ended*, siswa masih kurang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kesulitan untuk mengerjakan LKS, ini membuktikan bahwa siswa masih kurang menyerap dengan baik informasi yang disampaikan oleh guru.

Pendekatan *open-ended* yang diterapkan oleh peneliti ini dapat membantu siswa lebih berpartisipasi aktif dan lebih berani untuk mengekspresikan pendapatnya di depan kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan *open-ended* dapat melibatkan siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan potensi intelektual siswa melalui penyelesaian masalah yang memiliki jawaban akhir beragam, yang dikerjakan secara individu dan diskusi kelompok sehingga selain siswa dapat mengekspresikan pendapatnya sendiri, siswa juga dapat bertukar pikiran serta mendapatkan informasi lain dari teman saat berdiskusi kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *open-ended* lebih

besar dari nilai rata-rata pada kelas kontrol tanpa menerapkan pendekatan *open-ended* sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) diperoleh thitung = 3,381, sedangkan pada taraf signifikan 5% dan dk $35+35-2=68$ diperoleh harga ttabel = 2,000. Ini berarti bahwa thitung > ttabel, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn antara siswa kelas V yang dibelajarkan dengan menggunakan model Co-op Co-op (Kerjasama) berbasis Masalah terbuka dan siswa yang dibelajarkan secara konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti, dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model *open ended* berbasis *reinforcement* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* pada kelompok eksperimen sebesar 75,71, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 66,14.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang diperoleh, kajian teori dan berdasarkan penelitian lain maka disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *open-ended* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan; (2) dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember. Hasil perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,201 dan t_{tabel} sebesar 1,997, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,201 > 1,997$ dari $db = 69$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan keefektifan relatif, diperoleh ER sebesar 85,71% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang menerapkan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 85,71% dibandingkan dengan kelas IVA yang tidak menerapkan pendekatan *open-ended* dengan kata lain H_o ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka diberikan saran sebagai berikut.

1) Bagi guru

Pendekatan *open-ended* diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif dan dapat melibatkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

2) Bagi sekolah

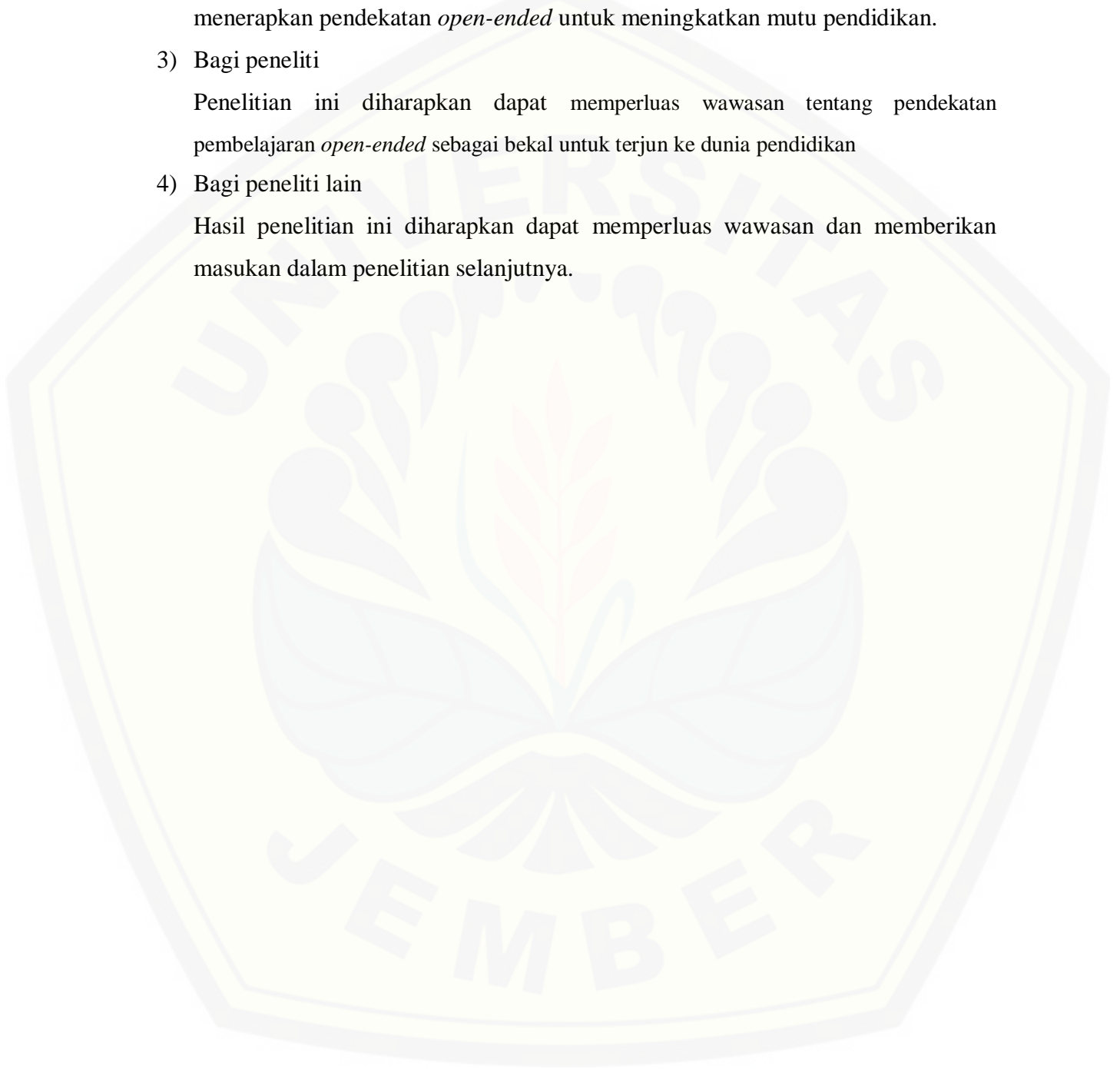
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru untuk menerapkan pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang pendekatan pembelajaran *open-ended* sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan masukan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W. and Krathwohl, D.R., et al (eds...). 2001. *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Allyn & Bacon. Boston, MA (Pearson Education Group)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewi, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Co-op Co-op (Kerjasama) Berbasis Masalah Terbuka Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD*. Yogyakarta: Universitas Pendidikan Ganesha
- Dewi, R. K. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas
- Darmayanti, dkk. 2014. *Pendekatan Open-Ended Berbasis Reinforcement Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Dangin Puri Denpasar Utara*. Yogyakarta: Universitas Pendidikan Ganesha
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS)
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardiati, dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dikti
- Masyhud, M. S. 2013. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Neas, L. M. R. 2012. *Effective Teaching Using Good Open Ended Questions*. [serial online]. <http://www.businessdictionary.com/definition/open-ended-question.html#ixzz3FYhWI0Tp>. [18 Mei 2015]
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007

- Raharjo, S. 2013. *Ftabel dan Ttabel pada Data Statistik*. [serial online]. <http://www.konsistensi.com/2013/04/ftabel-dan-ttabel-pada-data-statistik.html>. [30 Januari 2015]
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Saraswati, dkk. 2014. Pengaruh Metode *Six Thinking Hats* Berbantuan LKS *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar IPS dengan Kovariabel Keterampilan Berpikir Kritis. Yogyakarta: Universitas Pendidikan Ganesha
- Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Widodo. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Open-Ended untuk Menunjang Kreativitas dan Berpikir Kreatif Siswa*. Blitar: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Open-Ended</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember	Adakah Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Open-Ended</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember?	<p>1. Variabel Bebas : Pendekatan Pembelajaran <i>Open-Ended</i></p> <p>2. Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1. <i>Open- Ended</i></p> <p>a. Orientasi</p> <p>b. Pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka</p> <p>c. Pengerjaan masalah terbuka secara individu</p> <p>d. Diskusi kelompok tentang masalah terbuka</p> <p>e. Presentasi hasil diskusi kelompok</p> <p>f. Penutup/menyimpulkan ringkasan permasalahan</p> <p>2. Hasil Belajar Siswa : melalui skor <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i></p>	<p>1. Responden : Siswa kelas 4 SDN Tegal Gede 01 Jember</p> <p>2. Informan : - kepala SDN Tegal Gede 01 Jember - guru kelas 4</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Referensi buku</p>	<p>1. Desain Penelitian : Eksperimen dengan pola <i>pre-test-post-test control group design</i> (Masyhud, 2012: 133)</p> <p>E: O₁ X O₂ C: O₁ O₂</p> <p>Keterangan: E : Kelompok eksperimen C : Kelompok kontrol O₁ : Observasi/Tes awal (<i>pre-test</i>) X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen O₂ : Observasi/Tes akhir (<i>post-test</i>)</p> <p>2. Lokasi Penelitian : SDN Tegal Gede 01 Jember</p> <p>3. Waktu Penelitian : Semester Genap</p> <p>4. Responden ditentukan dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus :</p> $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ <p>(Arikunto, 2006: 325)</p>	Ada Pengaruh yang Signifikan Penerapan Pendekatan <i>Open-Ended</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Penelitian
		3. Variabel Kontrol: <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan guru - kemampuan siswa - waktu penelitian - materi - alat evaluasi 			<p>Keterangan:</p> <p>t_0 = t observasi</p> <p>M_1 = rata-rata nilai kelompok 1</p> <p>M_2 = rata-rata nilai kelompok 2</p> <p>MK_d = mean kuadrat dalam</p> <p>JKk = jumlah kuadrat kelompok</p> <p>JKd = jumlah kuadrat dalam</p> <p>dbk = derajat kebebasan kelompok</p> <p>dbd = derajat kebebasan dalam</p> <p>n_1 = jumlah sampel kelompok 1</p> <p>n_2 = jumlah sampel kelompok 2</p> <p>5. Metode pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Tes (<i>Pre-test, Post-test</i>) <p>6. Teknik analisis data menggunakan uji t (t-test) dengan rumus :</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>(Arikunto, 2006 : 311)</p> <p>Keterangan:</p> <p>M_x = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen</p> <p>M_y = nilai rata-rata skor kelompok kontrol</p>	

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Penelitian
					$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol	

Lampiran B. Pedoman Pengumpul Data

B1. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa Sebelum Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

a. Pedoman Wawancara Guru

No.	Jenis Data	Sumber data
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn di kelas IV ?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Apa alasan metode pembelajaran tersebut Ibu gunakan untuk mengajar PKn ?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4.	Apakah Ibu pernah melibatkan siswa terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn ?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

b. Pedoman Wawancara Siswa

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Pkn?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung? Mengapa?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai melalui pembelajaran PKn yang baru saja diberikan oleh ibu gurumu?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

B2. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa Setelah Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

a. Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan pendekatan <i>open-ended</i> pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Apakah menurut Ibu pendekatan <i>open-ended</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Apakah kekurangan dari penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4.	Apakah kelebihan dari penerapan penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

b. Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> ?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> yang telah berlangsung?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran PKn yang telah berlangsung?	Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

B3. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar hasil tes belajar PKn siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumentasi
2.	Foto Kegiatan Penelitian	Dokumentasi

Lampiran C. Pedoman Wawancara

C1. Pedoman Wawancara Guru

a. Sebelum Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Sulasmi, S.Pd

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn di kelas IV ?	
2.	Apa alasan metode pembelajaran tersebut Ibu gunakan untuk mengajar PKn ?	
3.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	
4.	Apakah Ibu pernah melibatkan siswa terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn ?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,.....
 Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari
 NIM.110210204025

b. Setelah Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan pendekatan *open-ended* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi dan hasil belajar siswa

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Sulasmi, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan pendekatan <i>open-ended</i> pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi?	
2.	Apakah menurut Ibu pendekatan <i>open-ended</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	
3.	Apakah kekurangan dari penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	
4.	Apakah kelebihan dari penerapan penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

.....

.....

.....

Jember,.....
Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari
NIM.110210204025

C2. Pedoman Wawancara Siswa

a. Sebelum Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Pkn?	
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung? Mengapa?	
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai melalui pembelajaran PKn yang baru saja diberikan oleh ibu gurumu?	
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

.....

.....

.....

Jember,.....
Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari
NIM.110210204025

b. Setelah Menerapkan Pendekatan *Open-Ended*

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *open-ended* pada pokok bahasan pengaruh globalisasi

Bentuk : wawancara bebas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> ?	
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> yang telah berlangsung?	

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan tanpa menerapkan pendekatan *open-ended* pada pokok bahasan pengaruh globalisasi

Bentuk : wawancara bebas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn?	
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran PKn yang telah berlangsung?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,.....
 Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari
 NIM.110210204025

Lampiran D. Hasil Wawancara**D1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Diterapkan Pendekatan *Open-Ended***

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Sulasmi, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn di kelas IV ?	Metode ceramah, pemberian tugas dan portofolio
2.	Apa alasan metode pembelajaran tersebut Ibu gunakan untuk mengajar PKn ?	Karena sudah terbiasa dan lebih mudah menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah anak akan lebih mengerti
3.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	Saya harus menjelaskan kembali materi untuk anak yang belum mengerti
4.	Apakah Ibu pernah melibatkan siswa terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn ?	Iya pernah, saya menggunakan metode tanya jawab untuk melihat anak sudah mengerti apa belum, tetapi siswa masih sedikit yang bertanya, saat ditanya, siswa juga masih sedikit yang mau menjawab
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Beberapa anak sudah tuntas dan masih ada siswa yang masih belum mencapai KKM

Kesimpulan hasil wawancara:

Metode yang digunakan guru saat pembelajaran adalah ceramah pemberian tugas dan tanya jawab. Sisa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Jember, 15 Januari 2015

Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari

NIM. 110210204025

D2. Hasil Wawancara Guru Setelah Diterapkan Pendekatan *Open-Ended*

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan pendekatan *open-ended* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi dan hasil belajar siswa

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Sulasmi, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan pendekatan <i>open-ended</i> pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi?	Pendekatan pembelajaran <i>open-ended</i> ini bagus, siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, mau menjawab pertanyaan guru
2.	Apakah menurut Ibu pendekatan <i>open-ended</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Menurut saya dapat berpengaruh, karena siswa selain dituntut untuk dapat bekerja secara individu juga dapat bertukar pikiran melalui diskusi kelompok jadi pengetahuan siswa menjadi luas
3.	Apakah kekurangan dari penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penerapannya, siswa lain yang tidak presentasi sebaiknya harus lebih diperhatikan agar mendengarkan temannya yang presentasi di depan kelas
4.	Apakah kelebihan dari penerapan pendekatan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran PKn?	Pendekatan <i>open-ended</i> ini dapat membuat siswa lebih berperan aktif di dalam kelas, siswa dapat menyampaikan pendapatnya secara individu maupun berkelompok melalui presentasi di depan kelas

Kesimpulan hasil wawancara:

Penerapan pendekatan *open-ended* membuat siswa lebih aktif di dalam kelas, siswa dapat mengekspresikan pendapatnya secara bebas, pengetahuan siswa semakin luas sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jember, 12 Mei 2015

Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari

NIM. 110210204025

Lampiran E. Hasil Wawancara Siswa

E.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : Aura Auliana Auzaniah

Kelas/No.Absen : IVB/13

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Pkn?	Sulit bu
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung? Mengapa?	Tidak suka bu Karena materinya sulit dimengerti
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan bagaimana hasil belajar yang anda capai melalui pembelajaran PKn yang diberikan oleh ibu gurumu?	Iya bu ada peningkatan, saya menjadi tahu tentang pahlawan dan sistem pemerintahan. Nilai saya meningkat bu dari 60 menjadi 80
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Saya kesulitan saat mengerjakan soal tentang menjelaskan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : Della Amelia

Kelas/No.Absen : IVB/16

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Pkn?	Suka bu, karena bisa belajar banyak hal tentang PKn
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung? Mengapa?	Suka bu Karena PKn masih sulit tapi saya masih bisa
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan bagaimana hasil belajar yang anda capai melalui pembelajaran PKn yang diberikan oleh ibu gurumu?	Iya bu ada peningkatan. Nilai saya meningkat bu, dulu nilai saya hanya 60 sekarang nilai saya sudah meningkat
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Saya kesulitan dengan materi yang hafalan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : Mutiara Isna Maulidia

Kelas/No.Absen : IVB/25

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Pkn?	Sulit bu
2.	Apakah Anda suka dengan cara pembelajaran yang diterapkan ibu gurumu dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung? Mengapa?	Suka bu Karena masih PKn sulit tapi saya masih bisa
3.	Apakah Anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan bagaimana hasil belajar yang anda capai melalui pembelajaran PKn yang diberikan oleh ibu gurumu?	Iya bu ada peningkatan, saya menjadi tahu tentang pahlawan. Saya senang bu karena nilai saya meningkat bu
4.	Apa kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran PKn berlangsung?	Saya kesulitan dengan materi yang hafalan bu seperti materi tentang pahlawan

Kesimpulan hasil wawancara:

Sebagian siswa tidak menyukai pelajaran PKn, karena siswa mengalami kesulitan dengan materi PKn yang hafalan, siswa juga kesulitan saat mengerjakan soal tentang menjelaskan

Jember, 15 Januari 2015

Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari

NIM. 110210204025

E.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *open-ended* pada pokok bahasan pengaruh globalisasi

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas IVB SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama Siswa : Revalina Aulia Adinda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Saya merasa sangat senang
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> ?	Saya tidak merasa kesulitan karena menjawabnya sesuai dengan pendapat dan pengalaman saya
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> yang telah berlangsung?	Saya menjadi lebih mudah memahami materi, saya juga dapat menyampaikan pendapat saya

Nama Siswa : Putri Nurjanah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Saya merasa senang
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> ?	Saya merasa kesulitan saat menyelesaikan masalah terbuka secara individu
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan Pendekatan <i>Open-Ended</i> yang telah berlangsung?	Saya menjadi lebih mudah memahami materi

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa merasa senang belajar dengan menerapkan pendekatan *open-ended*, siswa lebih mudah memahami materi dan siswa dapat menyampaikan pendapatnya secara bebas.

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan tanpa menerapkan pendekatan *open-ended* pada pokok bahasan pengaruh globalisasi

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas IVA SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama Siswa : Putri Nadia Khairun Nisa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Saya merasa senang
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn?	Saya tidak merasa kesulitan, karena saat guru mengajar, guru memberikan gambar senyum untuk siswa yang mendengarkan dan menjawab pertanyaan dengan baik
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran PKn yang telah berlangsung?	Guru menjelaskan dengan jelas sehingga saya mudah memahami materi

Nama Siswa : Ridho Dwi Arisandi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran PKn?	Saya merasa senang
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran PKn?	Pada saat pembelajaran saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik karena ada latihan menari di luar kelas
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran PKn yang telah berlangsung?	Saya dapat memperoleh pengetahuan

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa merasa senang saat pembelajaran PKn, namun sebagian siswa merasa terganggu konsentrasinya karena pada saat itu ada latihan menari di luar kelas.

Jember, 12 Mei 2015

Pewawancara,

Andriani Viki Nuritasari

NIM. 110210204025



Lampiran F. Nilai Ulangan Tengah Semester Pkn

F.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester PKn Kelas IVA

Tabel F.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Pkn siswa kelas IVA SDN Tegal Gede 01 Jember

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Fery Julianto	L	60
2.	Adi Candra Lasmana	L	75
3.	Agustin Niro Ningsih	P	75
4.	M. Dava Arrizal	L	60
5.	Moh. Jauzal Fatoni	L	60
6.	Nurwakil	L	60
7.	Rizky Romadhoni	L	50
8.	M. Raehan	L	70
9.	Agustin Dwi Putri	P	90
10.	Ahmad Lutfi Mubarak	L	50
11.	Anindya Dewi Faiq	P	60
12.	Ayub Felan Maulana	L	60
13.	Bagas Wahyu Pambudi	L	80
14.	Dava Izzul Haq	L	50
15.	Devi Novita Sari	P	50
16.	Farah Maulidina	P	80
17.	Firmansyah Adi Prasetyo	L	90
18.	Halimatus Sa'diyah	P	70
19.	Ika Indah Lestari	P	60
20.	Ike Nurlela	P	60
21.	Istiqomah Nurul Izza	P	75
22.	Lexi Eka Pratama	L	50
23.	Wildan Habibi	L	80
24.	M. Fikri Ainul Yakin	L	50
25.	Natasya Putri Aprilia	P	90
26.	Putri Nadia Khairun Nisa	P	90
27.	Pramudya Putra Maesa	L	90
28.	Ridho Dwi Arisandi	L	60
29.	Rifatul Adawiyah	P	80
30.	Safira Novanda Hafizam	P	75
31.	Siti Wahyuni	P	60
32.	Fira Yuniar	P	60
33.	Agustin Dwi Atmaja Gita	P	80
34.	Wahyuni Eka Sari Putri	P	60
35.	Anindya Lidiyana	P	90
36.	Miranda Putri	P	50

37.	Nuri Vina Mawaddah	P	80
KKM			67
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			18 orang
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			19 Orang

1. Persentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai ≥ 67 :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{37} \times 100\% \\
 &= 48,64\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM (KKM ≥ 67)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

2. Persentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai < 67

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{37} \times 100\% \\
 &= 51,36\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM (KKM < 67)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 17 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVA



Eka B. Setianingrum, S.Pd

NUPTK. 22417636 6530 0013

F.2 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester PKn Kelas IVB

Tabel F.2 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester PKn siswa kelas IVB SDN Tegal Gede 01 Jember

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Doni Tafiqur Rahman	L	40
2.	Fiki Ardiansyah	L	60
3.	M. Anas Abdullah	L	50
4.	Ferdinansyah	L	75
5.	Achmad Imbron	L	50
6.	Putri Nurjanah	P	60
7.	Putri Rahmawati	P	60
8.	Alfinsah Ramadhani	L	50
9.	Aldillah Nur Fikri	L	50
10.	Ana Yessi Diannisah	P	80
11.	Ani Untasari	P	75
12.	Anisa Ramadhani	P	75
13.	Aura Auliana	P	70
14.	Azmi Asmila Ratuloli	P	50
15.	Cahya Aulia	P	80
16.	Della Amelia Purwoko	P	90
17.	Dicky Setiawan	L	80
18.	Diomi Risqiansyah	L	70
19.	Elita Surya Utami	P	70
20.	Fitri Dewi Anggraini	P	60
21.	Firda Husji Yuningtias	P	60
22.	Hilda Zaidatul Rohmah	P	50
23.	Mevi Maulidi	P	60
24.	Moch. Ilham Murtadho	L	60
25.	Mutiara Isna Maulidia	P	70
26.	Nabila Eka Pasya P.	P	80
27.	Nada Fitrah Rahayu	P	50
28.	Novia Dwi Ramadhani	P	70
29.	Rahmawati Sunarto P.	P	60
30.	Rendra Dwi Puji L.	L	75
31.	Revalina Aulia Adinda	P	90
32.	Roihana Adibah	P	50
33.	Siti Umatus Sholeh	P	60
34.	Valsah Karina Ramadhani	P	70
KKM			67
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			16 orang
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			18 orang

1. Persentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai ≥ 67 :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16}{34} \times 100\% \\ &= 47,05\% \end{aligned}$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM (KKM ≥ 67)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

2. Persentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai < 67

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{34} \times 100\% \\ &= 52,94\% \end{aligned}$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM (KKM < 67)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 17 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVB



Sulasmi, S.Pd

NIP. 19580313 197803 2 005

Lampiran G. Silabus Pembelajaran

**SILABUS PEMBELAJARAN PKn
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI**

Nama Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Kelas / Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungan nya	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan nya	<p>Kognitif Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi positif dan negatif pengaruh globalisasi Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi <p>Kognitif produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian globalisasi Menemukan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi 	<p>Kelas Ekspreimen</p> <p>A. Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa memasukkan mainan/benda-benda yang tidak digunakan untuk belajar Guru mengucapkan salam kepada siswa Memotivasi siswa melalui gambar Apresiasi (langkah 1 orientasi) <p>Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa dari kedua gambar 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian globalisasi Pengaruh globalisasi di lingkungan Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi 	3 x 35 menit	Tes tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> Buku BSE kelas 4 Gambar contoh pengaruh globalisasi LKS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
		<p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi Kreatif dalam menemukan penyelesaian dari dampak negatif pengaruh globalisasi Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas <p>Psikomotorik</p> <ol style="list-style-type: none"> Menuliskan contoh yang termasuk pengaruh positif dan negatif globalisasi Menuliskan penyelesaian 	<p>tersebut manakah yang termasuk pengaruh globalisasi yang positif dan negatif?</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa, bagaimana sikap kita terhadap dampak negatif dari pengaruh globalisasi Guru memberikan contoh permasalahan tentang pengaruh globalisasi dan sikap terhadap pengaruh globalisasi <p>(pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal permasalahan tentang pengaruh globalisasi Setelah siswa mengerjakan soal secara individu guru meminta siswa mengumpulkan tugas 					

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
		masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi	<p>individu</p> <p>6. Guru membentuk siswa beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>7. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>8. Guru meminta siswa mendiskusikan dan mengerjakan masalah terbuka secara berkelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>9. Guru meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan membimbing jalannya presentasi (presentasi hasil diskusi kelompok)</p>					

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
			<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan atau membuat ringkasan dari penyelesaian permasalahan tentang pengaruh globalisasi (penutup) 2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa 3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi 4. Guru memberikan penghargaan kepada individu maupun kelompok dengan memberi bintang teladan 5. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam 					
		<p>Kognitif Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi 2. Mengidentifikasi dampak positif dan 	<p>Kelas Kontrol</p> <p>A. Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memasukkan mainan/benda-benda yang tidak digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh globalisasi di lingkungan 2. Pengaruh positif dan negatif dari 	3 x 35			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
		negatif dari globalisasi	untuk belajar 2. Guru mengucapkan salam kepada siswa 3. Memotivasi siswa melalui gambar 4. Apresepsi 5. Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran	globalisasi				
		Kognitif Produk 1. Mendefinisikan pengertian globalisasi 2. Menjelaskan dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi	B. Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan tentang pengertian globalisasi 2. Guru meminta siswa mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi 3. Guru menjelaskan materi yang telah dicermati oleh siswa 4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS tentang macam-macam dan contoh pengaruh globalisasi 5. Guru bersama					
		Afektif 1. Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi 2. Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi 3. Berani bertanya kepada guru tentang dampak positif dan negatif dari globalisasi						
		Psikomotorik 1. Menuliskan macam-macam dan contoh						

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
		pengaruh globalisasi 2. Menuliskan pada tabel dampak positif dan negatif dari globalisasi	siswa membahas LKS yang dikerjakan oleh siswa 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami					
			C. Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari 2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa 3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi 4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam					

Lampiran H. Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen**Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember****Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan****Kelas / Semester : IV / 2****Hari/ Tanggal : Jumat / 27 Maret 2015****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**
 1. Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi
- **Kognitif produk**
 1. Mendefinisikan pengertian globalisasi
- **Afektif**
 1. Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
 2. Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi
- **Psikomotorik**
 1. Menuliskan contoh yang termasuk pengaruh positif dan negatif globalisasi dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran**• Kognitif proses**

1. Setelah mengerjakan lembar kerja siswa, siswa dapat mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi dengan baik

• Kognitif produk

1. Berdasarkan pengamatan gambar yang disiapkan guru dan tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan pengertian globalisasi dengan benar

• Afektif

1. Melalui penggunaan media gambar siswa dapat mengembangkan sikap berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
2. Melalui penggunaan media gambar siswa dapat mengembangkan sikap berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi

• Psikomotorik

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan contoh yang termasuk pengaruh positif dan negatif globalisasi dengan benar

E. Materi

1. Pengertian globalisasi
2. Pengaruh globalisasi di lingkungannya
3. Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan *open-ended*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Memotivasi siswa melalui gambar 3. Apresepsi (orientasi) - Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti: a. Anak –anak apakah kalian tahu gambar apa ini? (menunjukkan gambar surat) b. Tahukah gambar apa ini?	1. Siswa menjawab salam bersama-sama 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru a. Itu gambar surat b. Itu gambar handphone	10 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru bertanya kepada siswa tentang	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	55 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>pengertian globalisasi</p> <p>2. Dari beberapa jawaban siswa guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pengertian globalisasi</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk menuliskan di papan tulis contoh yang termasuk pengaruh globalisasi</p> <p>4. Guru memberikan contoh permasalahan tentang pengaruh globalisasi (pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka)</p> <p>5. Guru memberikan permasalahan terbuka tentang pengaruh</p>	<p>tentang pengertian globalisasi berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan pengertian globalisasi</p> <p>3. Siswa menuliskan di papan tulis contoh yang termasuk pengaruh globalisasi</p> <p>4. Siswa memperhatikan contoh permasalahan yang diberikan oleh guru</p> <p>5. Setiap siswa menyelesaikan masalah terbuka</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>globalisasi (penyelesaian masalah terbuka secara individu)</p> <p>6. Setelah siswa menyelesaikan masalah terbuka secara individu guru meminta siswa mengumpulkan tugas individunya</p> <p>7. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>8. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p>	<p>yang diberikan oleh guru secara individu</p> <p>6. Siswa mengumpulkan tugas individu kepada guru</p> <p>7. Siswa berkelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan guru</p> <p>8. Perwakilan masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok dari guru</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>9. Guru meminta siswa mendiskusikan dan menyelesaikan masalah terbuka secara berkelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>10. Guru meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan membimbing jalannya presentasi (presentasi hasil diskusi kelompok)</p>	<p>9. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok</p> <p>10. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi presentasi yang dilakukan</p>	
3. Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan atau membuat ringkasan dari penyelesaian permasalahan tentang pengaruh globalisasi (penutup)	1. Siswa berpartisipasi menyimpulkan atau membuat ringkasan dari penyelesaian permasalahan tentang pengaruh globalisasi	5 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa 3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi 4. Guru memberikan penghargaan kepada individu maupun kelompok dengan memberi bintang teladan 5. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam	2. Siswa menerima tugas rumah 3. Siswa memperhatikan pesan moral yang disampaikan oleh guru 4. Siswa yang mendapat penghargaan menerima bintang teladan 5. Siswa berdoa dan menjawab salam bersama-sama	

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sri Nuryani dan Lina Yalanti
- b. Buku BSE Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sutedjo, Alex Muryadi dan Supriyati
- c. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar surat dan gambar *handphone*

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember, 27 Maret 2015

Peneliti,

Andriani Viki Nuritasari
NIM. 110210204025

Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / 2
Hari/ Tanggal : Sabtu / 28 Maret 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi

- **Kognitif produk**

1. Menemukan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi

- **Afektif**

1. Membiasakan diri menyampaikan pendapat melalui diskusi kelompok

2. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

- **Psikomotorik**

1. Menuliskan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran**• Kognitif proses**

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi dengan tepat

• Kognitif produk

1. Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat menemukan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi dengan baik

• Afektif

1. Melalui diskusi, siswa dapat membiasakan diri menyampaikan pendapat
2. Melalui presentasi kelompok, siswa mampu mengembangkan sikap berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

• Psikomotorik

1. Melalui diskusi dan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi

E. Materi

1. Pengaruh globalisasi di lingkungannya
2. Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan open-ended
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Memotivasi siswa melalui gambar 3. Apresepsi (orientasi) - Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti: a. Anak-anak siapa yang pernah melihat penampilan anak seperti gambar ini? b. Apakah kalian tahu gambar apa ini?	1. Siswa menjawab salam bersama-sama 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru a. Gambar anak yang rambutnya berwarna merah b. Gambar alat komunikasi modern yaitu handphone	10 menit
4. Kegiatan Inti	1. Guru bertanya kepada siswa dari kedua gambar tersebut manakah yang termasuk pengaruh	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru gambar yang termasuk pengaruh	90 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>globalisasi yang positif dan negatif?</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa, bagaimana sikap kita terhadap dampak negatif dari pengaruh globalisasi</p> <p>3. Guru memberikan contoh permasalahan tentang pengaruh globalisasi dan sikap terhadap pengaruh globalisasi (pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka)</p> <p>4. Guru memberikan permasalahan terbuka tentang pengaruh globalisasi (penyelesaian masalah terbuka secara individu)</p> <p>5. Setelah siswa</p>	<p>positif dan negatif berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>3. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Setiap siswa menyelesaikan masalah terbuka yang diberikan oleh guru secara individu</p> <p>5. Siswa</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>menyelesaikan masalah terbuka secara individu</p> <p>guru meminta siswa mengumpulkan tugas individunya</p> <p>6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>7. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>8. Guru meminta siswa mendiskusikan dan menyelesaikan masalah terbuka secara berkelompok (diskusi kelompok tentang masalah terbuka)</p> <p>9. Guru meminta</p>	<p>mengumpulkan tugas individu kepada guru</p> <p>6. Siswa berkelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan guru</p> <p>7. Perwakilan masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok dari guru</p> <p>8. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok</p> <p>9. Kelompok</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan membimbing jalannya presentasi</p> <p>(presentasi hasil diskusi kelompok)</p>	<p>mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi presentasi yang dilakukan</p>	
10. Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan atau membuat ringkasan dari penyelesaian permasalahan tentang pengaruh globalisasi (penutup) 2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa 3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi 4. Guru memberikan penghargaan kepada individu maupun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi menyimpulkan atau membuat ringkasan dari penyelesaian permasalahan tentang pengaruh globalisasi 2. Siswa menerima tugas rumah 3. Siswa memperhatikan pesan moral yang disampaikan oleh guru 4. Siswa yang mendapat penghargaan 	5 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	kelompok dengan memberi bintang teladan 5. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam	menerima bintang teladan 5. Siswa berdoa dan menjawab salam bersama-sama	

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sri Nuryani dan Lina Yalanti
- b. Buku BSE Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sutedjo, Alex Muryadi dan Supriyati
- c. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar anak yang rambutnya berwarna merah dan gambar alat komunikasi seperti *handphone*

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember, 28 Maret 2015

Peneliti,

Andriani Viki Nuritasari
NIM. 110210204025

LAMPIRAN I. Desain Pembelajaran Kelas Kontrol**Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / 2
Hari/ Tanggal : Kamis / 19 Maret 2015
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**
 1. Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi
- **Kognitif produk**
 1. Mendefinisikan pengertian globalisasi
- **Afektif**
 1. Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
 2. Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi
- **Psikomotorik**
 1. Menuliskan contoh pengaruh globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran**• Kognitif proses**

1. Dengan mencermati materi dalam buku, siswa dapat mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi dengan baik

• Kognitif produk

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mendefinisikan pengertian globalisasi dengan tepat

• Afektif

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi

• Psikomotorik

1. Melalui penjelasan yang diberikan guru, siswa dapat menuliskan contoh pengaruh globalisasi dengan benar

E. Materi

1. Pengertian globalisasi
2. Pengaruh globalisasi di lingkungannya
3. Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Memotivasi siswa melalui gambar 3. Apresepsi - Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti: a. Anak –anak apakah kalian tahu gambar apa ini? (menunjukkan gambar surat) b. Tahukah gambar apa ini?	1. Siswa menjawab salam bersama-sama 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru a. Itu gambar surat b. Itu gambar handphone	7 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang pengertian globalisasi 2. Guru meminta siswa mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi 3. Guru menjelaskan	1. Siswa memperhatikan penjelasan tentang pengertian globalisasi 2. Siswa mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi 3. Siswa memperhatikan	53 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>materi yang telah dicermati oleh siswa</p> <p>4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS tentang contoh pengaruh globalisasi</p> <p>5. Guru bersama siswa membahas LKS yang dikerjakan oleh siswa</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami</p>	<p>penjelasan guru</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKS tentang macam-macam dan contoh pengaruh globalisasi</p> <p>5. Siswa memperhatikan pembahasan LKS yang diberikan guru</p> <p>6. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	
3. Kegiatan penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi</p> <p>4. Kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari awal sampai akhir</p> <p>2. Siswa menerima tugas rumah</p> <p>3. Siswa memperhatikan pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan</p>	5 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	ditutup dengan doa dan salam	menjawab salam bersama-sama	

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sri Nuryani dan Lina Yalanti
- b. Buku BSE Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sutedjo, Alex Muryadi dan Supriyati
- c. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar surat dan gambar *handphone*

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember, 19 Maret 2015

Peneliti,

Andriani Viki Nuritasari
NIM. 110210204025

Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / 2
Hari/ Tanggal : Jumat / 20 Maret 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**
 1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari globalisasi
- **Kognitif produk**
 1. Menjelaskan dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi
- **Afektif**
 1. Berani bertanya kepada guru tentang dampak positif dan negatif dari globalisasi
- **Psikomotorik**
 1. Menuliskan pada tabel dampak positif dan negatif dari globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif proses**

1. Setelah membaca materi di dalam buku dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari globalisasi dengan benar

- **Kognitif produk**

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi dengan baik

- **Afektif**

1. Melalui kegiatan bertanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani bertanya

- **Psikomotorik**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan pada tabel dampak positif dan negatif dari globalisasi dengan baik

E. Materi

1. Pengaruh globalisasi di lingkungannya
2. Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	1. Siswa menjawab salam bersama-sama	10 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>2. Memotivasi siswa melalui gambar</p> <p>3. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. Anak-anak siapa yang pernah melihat penampilan anak seperti gambar ini? b. Apakah kalian tahu gambar apa ini? 	<p>2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambar anak yang rambutnya berwarna merah b. Gambar alat komunikasi modern yaitu handphone 	
4. Kegiatan Inti	1. Guru bertanya kepada siswa dari kedua gambar tersebut manakah yang termasuk pengaruh globalisasi yang positif dan negatif?	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru gambar yang termasuk pengaruh positif dan negatif berdasarkan pengetahuan awal	80 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>2. Guru meminta siswa untuk membaca materi di buku siswa</p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang berisi tabel dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>5. Guru bersama siswa membahas LKS yang dikerjakan oleh siswa</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami</p>	<p>yang dimiliki siswa</p> <p>2. Siswa membaca materi di buku siswa</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKS yang berisi tabel dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>5. Siswa memperhatikan pembahasan LKS yang diberikan guru</p> <p>6. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p>	
7. Kegiatan	1. Guru bersama siswa	1. Siswa	10 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
penutup	<p>menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah pada siswa</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan materi</p> <p>4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam</p>	<p>menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari awal sampai akhir</p> <p>2. Siswa menerima tugas rumah</p> <p>3. Siswa memperhatikan pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam bersama-sama</p>	

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sri Nuryani dan Lina Yalanti
- b. Buku BSE Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 4 karangan Sutedjo, Alex Muryadi dan Supriyati
- c. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

- i. Media gambar anak yang rambutnya berwarna merah dan gambar alat komunikasi seperti *handphone*

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember, 20 Maret 2015

Peneliti,

Andriani Viki Nuritasari
NIM. 110210204025



Lampiran J. Materi

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata global. Global dari kata *globe* yang artinya dunia atau bola dunia. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia. Globalisasi artinya proses mendunia. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Adanya globalisasi disebabkan oleh kemajuan sarana transportasi, kemajuan sarana komunikasi dan informasi. Perubahan tatanan masyarakat dalam proses globalisasi yang terjadi di bidang kebudayaan. Masuknya budaya asing melalui televisi, radio, atau internet sedikit banyak telah mempengaruhi kebudayaan suatu bangsa. (Dewi, dkk, 2008: 51)

2. Pengaruh globalisasi

Perubahan sosial akibat globalisasi dapat kita saksikan saat ini meliputi beberapa jenis.

1. Makanan

Ditandai dengan berbagai jenis makanan instan. Instan artinya cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya. Tapi bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa.

2. Pakaian

Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.

3. Perilaku

Berupa pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

4. Gaya hidup

Gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi.

Globalisasi memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap warga negara Indonesia. Pengaruh positif adanya globalisasi yaitu :

1. semakin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, parabola, komputer, satelit, internet, handphone, kamera digital. Semakin canggihnya sarana informasi masyarakat dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, memudahkan masyarakat dalam segala aktivitas. Adanya alat komunikasi tersebut, kita bisa berbicara secara langsung dengan orang lain tanpa harus bertatap muka;
2. sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helikopter, kapal laut, kapal ferry, kereta api, bus, mobil, sepeda motor. Adanya alat transportasi yang modern memudahkan masyarakat untuk bepergian, menghemat waktu perjalanan;
3. teknologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit;
4. sistem kedokteran yang makin canggih yang dapat membantu masyarakat dalam menyembuhkan penyakit;
5. mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi;
6. sistem perbankan yang mudah;
7. adanya persaingan untuk maju.

Pengaruh negatif adanya globalisasi yaitu:

1. masyarakat menjadi individualis;
2. masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri daripada membuat produknya, disebut konsumerisme;
3. akibatnya, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros dan lebih senang menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang-barang baru dari luar negeri disebut budaya konsumtif;

4. akibat banyaknya kendaraan dan berdirinya pabrik-pabrik, terjadilah pencemaran lingkungan, di antaranya pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah;
5. berkurangnya lahan pertanian yang produktif menjadikan masyarakat bergantung kepada orang lain;
6. tenaga manusia banyak diganti dengan mesin sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran;
7. masyarakat menjadi pemalas;

3. Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi

Sikap yang harus kita lakukan adalah berlaku selektif terhadap pengaruh globalisasi itu. Selektif artinya memilih. Jadi, kita harus pandai memilih dan memilah mana-mana produk global yang dapat mengakibatkan pengaruh baik dan dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk. Tidak semua budaya asing itu buruk. Ada juga budaya asing yang baik dan mendukung kemajuan bangsa Indonesia. Budaya seperti itu dapat kita jadikan contoh, misalnya:

1. budaya kerja keras;
2. budaya disiplin waktu;
3. perilaku hemat dan efisien;
4. memiliki jiwa kewirausahaan;
5. berani bersaing dan tidak mudah putus asa;
6. menghargai prestasi seseorang.

Ada juga budaya asing yang dapat berpengaruh buruk apabila kita tiru secara mentah-mentah, misalnya:

1. budaya konsumtif dan materialis;
2. pergaulan bebas;
3. sikap individualistis;
4. sikap jalan pintas.

Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai luhur itu dapat dijadikan pegangan bangsa untuk tetap mampu menjadi bangsa yang bermartabat, meskipun sekarang ini kita berada di era global. Nilai luhur itu berasal dari nilai-nilai agama dan Pancasila sebagai budaya bangsa. Pancasila dan UUD 1945 bisa dijadikan *filter* (penyaring) dari budaya asing yang masuk ke Indonesia. Beberapa sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi adalah sebagai berikut:

1. menjadi hamba yang taat kepada agama yang dianut sehingga di dalam diri kita tertanam jiwa kebaikan;
2. senantiasa meningkatkan kedisiplinan terhadap aturan yang berlaku, seperti nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat;
3. tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang baru. Setiap hal yang baru harus diuji nilai manfaat dan kebenarannya;
4. berpikirlah mendunia, tetapi tidak melupakan budaya sendiri.

Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen**LKK pada pertemuan 1**

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Diskusikanlah bersama teman kalian pertanyaan dibawah ini!

1. Sandi ingin seperti orang-orang luar negeri, kemudian dia ingin mengubah warna rambutnya menjadi coklat. Menurut pendapat kalian masalah tersebut termasuk pengaruh di bidang apa? Bagaimana kalian merespon pengaruh globalisasi tersebut?
2. Di sekolah ada teman kalian yang membawa Hp, padahal perbuatan tersebut itu dilarang. Bagaimana kalian menanggapi permasalahan tersebut?

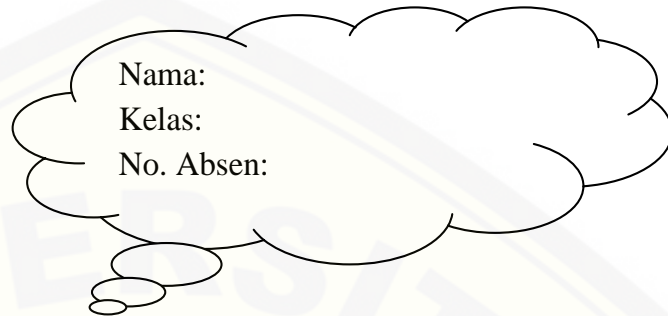
LKK pada pertemuan 2

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Diskusikanlah bersama teman kalian pertanyaan dibawah ini!

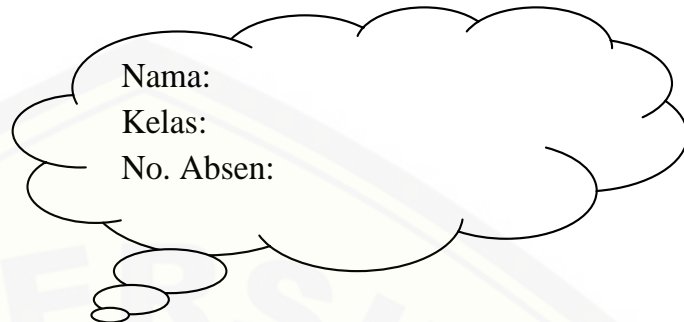
1. Dito senang sekali melihat televisi. Pada suatu hari Dito suka membolos sekolah dan suka merokok karena mencontoh perilaku yang ada di televisi. Menurut kalian bagaimana merespon pengaruh globalisasi tersebut?
2. Desi anak orang kaya. Barang-barang yang dipakai Desi seperti tas, sepatu dan mainannya berasal dari luar negeri. Desi lebih suka belajar tarian modern dari pada tarian tradisional. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Desi? Bagaimana cara kalian menghargai budaya daerah?
3. Ibu dini merasa sedih, karena Dini tidak suka makanan yang dibuat oleh ibu Dini. Dini lebih suka makanan yang siap saji, seperti mie instan, burger. Menurut kalian masalah di atas termasuk pengaruh globalisasi dibidang apa? Bagaimana pendapat kalian untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Di televisi sering sekali muncul perilaku kekerasan. Seringkali perilaku tersebut ditiru oleh anak sekolah, seperti berkelahi, memukuli teman sekolah dan tawuran. Menurut pendapat kalian bagaimana cara agar perilaku tersebut tidak dicontoh?
5. Saat ini perkembangan alat komunikasi seperti handphone sangat maju. Banyak manfaat yang diberikan misalnya menghubungi orang yang jauh dari jangkauan, berkirim SMS. Selain manfaat handphone juga memiliki dampak yang buruk misalnya dapat digunakan game yang berlebihan, radiasinya dapat merusak mata, untuk pornografi. Bagaimana kalian merespon pengaruh globalisasi dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini?

Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**LKS pada pertemuan 1**

Nama:
Kelas:
No. Absen:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sandi ingin seperti orang-orang luar negeri, kemudian dia ingin mengubah warna rambutnya menjadi coklat. Menurut pendapat kalian masalah tersebut termasuk pengaruh di bidang apa? Bagaimana kalian merespon pengaruh globalisasi tersebut?
2. Di sekolah ada teman kalian yang membawa Hp, padahal perbuatan tersebut itu dilarang. Bagaimana kalian menanggapi permasalahan tersebut?

LKS pada pertemuan 2

Nama:
Kelas:
No. Absen:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

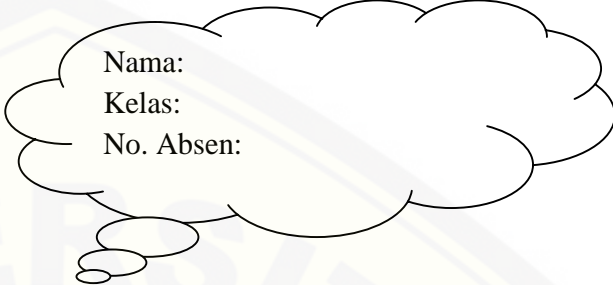
1. Dito senang sekali melihat televisi. Pada suatu hari Dito suka membolos sekolah dan suka merokok karena mencontoh perilaku yang ada di televisi. Menurut kalian bagaimana merespon pengaruh globalisasi tersebut?
2. Desi anak orang kaya. Barang-barang yang dipakai Desi seperti tas, sepatu dan mainannya berasal dari luar negeri. Desi lebih suka belajar tarian modern dari pada tarian tradisional. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Desi? Bagaimana cara kalian menghargai budaya daerah?
3. Ibu dini merasa sedih, karena Dini tidak suka makanan yang dibuat oleh ibu Dini. Dini lebih suka makanan yang siap saji, seperti mie instan, burger. Menurut kalian masalah di atas termasuk pengaruh globalisasi dibidang apa? Bagaimana pendapat kalian untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Di televisi sering sekali muncul perilaku kekerasan. Seringkali perilaku tersebut ditiru oleh anak sekolah, seperti berkelahi, memukuli teman sekolah dan tawuran. Menurut pendapat kalian bagaimana cara agar perilaku tersebut tidak dicontoh?
5. Saat ini perkembangan alat komunikasi seperti handphone sangat maju. Banyak manfaat yang diberikan misalnya menghubungi orang yang jauh dari jangkauan, berkirim SMS. Selain manfaat handphone juga memiliki dampak yang buruk misalnya dapat digunakan game yang berlebihan, radiasinya dapat merusak mata, untuk pornografi. Bagaimana kalian merespon pengaruh globalisasi dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini?

Lampiran M. Kunci Jawaban LKS dan LKK Kelas Eksperimen**Pertemuan 1**

1. Masalah tersebut termasuk pengaruh di bidang gaya hidup. Seharusnya Sandi tidak meniru perilaku tersebut, karena perilaku tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Ciri khas warna rambut orang Indonesia yaitu hitam. Kita harus mencintai dan melestarikan kebudayaan Indonesia.
2. Saya akan mengingatkan teman saya untuk tidak membawa handphone ke sekolah karena perbuatan tersebut dilarang dan agar teman saya tidak mendapat hukuman. Jika ada keperluan dan ingin menghubungi orang tua sebaiknya meminjam telepon sekolah yang telah disediakan.

Pertemuan 2

1. Menasehati Dito bahwa perilaku tersebut tidak baik. Dito harus mampu memilih acara televisi yang tepat untuk ditonton melalui bimbingan orang tua. Orang tua Dito sebaiknya lebih mengawasi perilaku Dito. Memberikan peraturan untuk waktu menonton televisi.
2. Sikap Desi kurang baik, seharusnya Desi lebih menghargai barang-barang dalam negeri. Sebaiknya Desi mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional yang diadakan di sekolah. Orang tua Desi sebaiknya mengenalkan produk-produk buatan Indonesia, agar Desi lebih mengenal dan mencintai produk dalam negeri.
3. Termasuk pengaruh di bidang makanan. Dini sebaiknya mengurangi makan-makanan cepat saji dengan membiasakan diri makan-makanan masakan sendiri yang lebih sehat. Saat anak libur sekolah sebaiknya ibu memperkenalkan makanan yang menyehatkan untuk anak.
4. Sebaiknya lembaga sensor tidak menayangkan acara TV yang ada kekerasannya. Orang tua sebaiknya membimbing dan mengawasi anak untuk memilih program TV yang sesuai dengan usia anak. Di sekolah selalu diingatkan bahwa berkelahi merupakan sikap tercela yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
5. Memanfaatkan handphone sebaik mungkin. Menggunakan handphone sesuai dengan kebutuhan. Orang tua lebih mengawasi anak dalam menggunakan handphone.

Lampiran N. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**Lembar Kerja siswa pada RPP pertemuan 1**


Nama:
Kelas:
No. Absen:

Tuliskan contoh pengaruh akibat globalisasi sejalan dengan perkembangan teknologi transportasi, komunikasi, dan informasi!

No.	Perilaku/Budaya Masyarakat	Contoh Pengaruh
1.	Makanan	
2.	Pakaian	
3.	Komunikasi	
4.	Informasi seperti, TV, Koran, majalah, internet	
5.	Transportasi	
6.	Nilai-nilai seperti sikap masyarakat	

Selamat Mengerjakan 😊

Lembar Kerja siswa pada RPP pertemuan 2

Nama:
Kelas:
No. Absen:

Tuliskan dampak positif dan negatif globalisasi pada tabel di bawah ini sejalan dengan perkembangan teknologi transportasi, komunikasi, dan informasi!

No.	Dampak Positif Globalisasi	Dampak Negatif Globalisasi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Selamat Mengerjakan 😊

Lampiran O. Gambar



Sumber: <http://www.google.co.id>



Sumber: <http://www.teknologiku.net>



Sumber: <http://www.google.co.id>

JEMBER

Lampiran P. Kisi-Kisi Pre-test dan Post-test

KISI-KISI PRE-TEST dan POST-TEST

Mata Pelajaran / Materi Pokok : PKn / Pengaruh globalisasi Waktu : 30 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 30 Pilihan Ganda
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Mendefinisikan pengertian globalisasi	√				Pilihan Ganda	1	3
	√				Pilihan Ganda	2	3
Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi	√				Pilihan Ganda	7	3
			√		Pilihan Ganda	8	3
			√		Pilihan Ganda	11	3
	√				Pilihan Ganda	12	3
		√			Pilihan Ganda	21	3
		√			Pilihan Ganda	26	3
Menemukan penyelesaian masalah yang timbul dari dampak negatif pengaruh globalisasi				√	Pilihan Ganda	13	3
			√		Pilihan Ganda	15	3
			√		Pilihan Ganda	16	3
			√		Pilihan Ganda	19	3
		√		Pilihan Ganda	20	3	
		√		Pilihan Ganda	23	3	
			√	Pilihan Ganda	24	3	
			√	Pilihan Ganda	28	3	

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi			√		Pilihan Ganda	3	3
		√			Pilihan Ganda	17	3
		√			Pilihan Ganda	18	3
				√	Pilihan Ganda	25	3
		√			Pilihan Ganda	27	3
	√				Pilihan Ganda	6	3
			√		Pilihan Ganda	14	3
Menjelaskan dampak positif dan negatif pengaruh globalisasi		√			Pilihan Ganda	4	3
	√				Pilihan Ganda	5	3
			√		Pilihan Ganda	9	3
			√		Pilihan Ganda	22	3
			√		Pilihan Ganda	29	3
		√			Pilihan Ganda	30	3
		√			Pilihan Ganda	10	3
JUMLAH SKOR							90

Keterangan:

Skor benar: 3

Skor salah : 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 90)}} \times 100$$

Lampiran Q. Soal *Pre-Test* dan *Post-test*

Nama:

Kelas:

No. Absen:

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi Atanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d* di bawah ini!

1. Globalisasi berasal dari kata ...
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
2. Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - a. modernisasi
 - b. globalisasi
 - c. emansipasi
 - d. reformasi
3. Perhatikan dampak globalisasi di bawah ini:
 - 1) orang menjadi malas bekerja
 - 2) sarana transportasi menjadi lebih maju
 - 3) sistem kedokteran yang makin canggih
 - 4) pergaulan bebas
 - 5) budaya konsumtif
 - 6) mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksiDari beberapa dampak globalisasi di atas, dampak positif adanya globalisasi yaitu...
 - a. 1,3,4
 - b. 2,3,6

- c. 1,2,4
 - d. 3,5,6
4. Selain berdampak positif, globalisasi juga berdampak negatif bagi kehidupan bermasyarakat. Berikut ini yang merupakan contoh dampak negatif globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat adalah...
- a. masyarakat semakin ramah
 - b. semakin eratnya rasa persatuan
 - c. munculnya sikap individualisme
 - d. saling tolong menolong
5. Salah satu dampak negatif globalisasi yaitu munculnya budaya konsumtif. Apakah yang dimaksud dengan budaya konsumtif...
- a. mengurangi pengeluaran untuk membeli barang-barang yang tidak penting
 - b. gemar menabung
 - c. memikirkan manfaat barang sebelum membeli
 - d. senang menghamburkan uang untuk kepentingan yang kurang bermanfaat
6. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, *kecuali* ...
- a. disiplin waktu
 - b. perilaku hemat dan efisien
 - c. jiwa kewirausahaan
 - d. pergaulan bebas
7. Di kota-kota besar banyak muncul restoran makanan cepat saji. Hal ini membuktikan globalisasi sudah mempengaruhi ...
- a. makanan
 - b. pakaian
 - c. budaya
 - d. olahraga

8. Perhatikan contoh makanan di bawah ini:

- | | |
|---------------|----------|
| 1) burger | 5) rujak |
| 2) gado-gado | 6) pizza |
| 3) pecel | |
| 4) mie instan | |

dari beberapa contoh makanan yang telah diuraikan, yang termasuk contoh globalisasi pada makanan yaitu...

- a. 1, 2 dan 6
 - b. 1, 4 dan 6
 - c. 2, 5, dan 6
 - d. 3, 4 dan 5
9. Globalisasi memiliki pengaruh negatif terhadap pola kehidupan masyarakat. Bagaimanakah pengaruh negatif terhadap pola kehidupan masyarakat tersebut...
- a. gaya hidup masyarakat menjadi mewah
 - b. gaya hidup masyarakat menjadi sederhana
 - c. komunikasi masyarakat menjadi lancar
 - d. pola makan masyarakat menjadi lebih sehat
10. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali** ...
- a. banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - b. kita mudah mendapatkan produk luar negeri
 - c. wilayah industri semakin luas
 - d. berkomunikasi semakin cepat dan mudah
11. Perhatikan pengaruh globalisasi di bawah ini:
- 1) semakin majunya alat komunikasi
 - 2) adanya pesawat terbang yang mempercepat perjalanan
 - 3) masuknya internet ke desa
 - 4) sistem kedokteran semakin canggih
 - 5) adanya kapal ferry yang memudahkan dan menghemat waktu perjalanan

Dari beberapa pengaruh globalisasi yang diuraikan di atas, pengaruh globalisasi yang muncul di bidang transportasi yaitu...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 5
12. Contoh kemajuan dibidang komunikasi akibat adanya globalisasi adalah...
- a. pengangguran merajela
 - b. diciptakannya handphone canggih
 - c. diciptakannya mobil listrik
 - d. sistem kedokteran semakin canggih

13. Perhatikan beberapa sikap di bawah ini:

- 1) menjadi hamba yang taat kepada agama yang dianut
- 2) mudah terpengaruh dengan hal-hal yang baru
- 3) tidak melupakan budaya sendiri
- 4) lebih menyukai budaya luar dari pada budaya sendiri
- 5) mencontoh pergaulan bebas seperti narkoba, minum-minuman keras

Dari beberapa sikap yang telah diuraikan di atas, nomer berapakah sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 5
14. Perhatikan pengaruh globalisasi di bawah ini:
- 1) mengubah warna rambut menjadi merah
 - 2) menghormati orang yang lebih tua
 - 3) suka berkelahi
 - 4) menolong teman yang mengalami kesulitan

Dari beberapa pengaruh globalisasi yang telah diuraikan di atas, perilaku buruk yang sebaiknya ditinggalkan yaitu...

- a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
15. Indonesia kaya akan budaya daerah. Bagaimanakah sikap kita terhadap budaya daerah Indonesia, sebaiknya kita...
- a. tidak perlu mempelajarinya
 - b. bosan melihatnya
 - c. menjaga dan melestarikannya
 - d. malu mengakui
16. Salah satu pengaruh positif globalisasi adalah di bidang komunikasi. Pernyataan berikut yang mencerminkan pengaruh positif tersebut adalah...
- a. Mutia menyaksikan berita haji yang disiarkan langsung dari Mekah
 - b. Ebo menonton siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Inggris
 - c. Alin menelepon pamannya yang tinggal di Hongkong
 - d. Bayu dan ayahnya pergi ke Singapura naik pesawat
17. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah ...
- a. mengganggu ibu-ibu memasak
 - b. mengganggu belajar anak
 - c. mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan
 - d. mengganggu istirahat
18. Dampak negatif dari globalisasi adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimanakah sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut...
- a. membeli makanan cepat saji setiap hari

- b. memprotes penjual makanan cepat saji
 - c. membiasakan makan-makanan yang bergizi
 - d. tetap mengkonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
19. Pada film-film luar negeri banyak artis luar negeri yang berpakaian tidak sopan. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian artis luar negeri yang berpenampilan tidak sopan tersebut ...
- a. tidak mengikutinya
 - b. meniru modelnya
 - c. mengikuti model terbaru
 - d. tidak masalah untuk meniru
20. Perhatikan beberapa manfaat di bawah ini:
- 1) membutuhkan waktu yang lama untuk mengirim pesan
 - 2) mengirim pesan dengan cepat
 - 3) untuk mengirim pesan membutuhkan biaya yang mahal
 - 4) dapat berkomunikasi dengan orang yang jauh
- Dari beberapa manfaat yang telah diuraikan di atas, yang termasuk manfaat handphone yaitu...
- a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
21. Perhatikan contoh sikap budaya luar di bawah ini:
- 1) bekerja keras
 - 2) minum-minuman keras
 - 3) tepat waktu
 - 4) memakai narkoba
 - 5) berkelahi
 - 6) disiplin

Dari beberapa sikap yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk budaya luar yang harus kita contoh...

- a. 1, 3 dan 4
 - b. 2, 3 dan 6
 - c. 1, 5 dan 6
 - d. 1, 3 dan 6
22. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri cinta tanah air adalah
- a. rela berkorban
 - b. bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - c. ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - d. senang menggunakan barang buatan luar negeri
23. Salah satu masalah yang timbul karena adanya pengaruh globalisasi adalah masuknya budaya asing. Bagaimanakah sikap kita agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- a. tidak menonton televisi
 - b. tidak membaca buku, majalah, ataupun koran
 - c. menolak semua budaya asing
 - d. mengenali dan mencintai budaya sendiri
24. Perhatikan sikap terhadap pengaruh globalisasi dibawah ini:
- 1) mencontoh pergaulan bebas dari budaya luar
 - 2) bersikap selektif terhadap budaya luar
 - 3) mementingkan diri sendiri
 - 4) senang menghamburkan uang
 - 5) menolak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia
- Dari beberapa sikap yang telah diuraikan, nomer berapakah sikap yang baik dalam merespon pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan luar...
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 5
 - c. 1 dan 4

d. 2 dan 3

25. Perhatikan contoh pengaruh globalisasi di bawah ini:

- 1) pencemaran udara
- 2) alat komunikasi semakin canggih
- 3) berkurangnya lahan pertanian
- 4) munculnya internet
- 5) sistem kedokteran semakin canggih

Dari beberapa contoh pengaruh globalisasi yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk contoh dampak globalisasi jika banyak bangunan industri...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 5

26. Berikut merupakan pernyataan yang benar tentang penggunaan internet ...

- a. bebas pemakaiannya selama untuk hal yang bermanfaat
- b. sekolah tidak perlu memfasilitasinya karena tidak ada manfaatnya
- c. anak sekolah dapat bebas mengaksesnya karena semua yang ada di internet bermanfaat dan baik
- d. semua yang ada di internet buruk tidak ada yang baik sama sekali

27. Manakah yang termasuk dampak negatif globalisasi dengan menonton televisi...

- a. anak menjadi rajin belajar
- b. anak menjadi disiplin
- c. anak menjadi rajin membantu orang tua
- d. anak menjadi malas belajar

28. Perhatikan contoh sikap dibawah ini:

- 1) senang menggunakan barang buatan luar negeri
- 2) ikut mempertahankan keutuhan bangsa

3) menyukai tarian dari budaya luar negeri

4) melestarikan kebudayaan Indonesia

Dari beberapa sikap yang telah diuraikan, ciri sikap cinta tanah air adalah...

a. 2 dan 3

b. 2 dan 4

c. 1 dan 3

d. 1 dan 4

29. Perhatikan sikap di bawah ini:

1) mau menang sendiri

2) gotong royong

3) individual

4) konsumtif

5) ramah

Dari beberapa sikap di atas, sikap yang menunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi yaitu nomer...

a. 1 dan 5

b. 2 dan 4

c. 1 dan 3

d. 2 dan 5

30. Manakah dari sikap berikut yang termasuk budaya luar negeri yang bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia...

a. disiplin

b. tanggung jawab

c. individualisme

d. giat bekerja

Lampiran R. Kunci Jawaban *Pre-test* dan *Posttest*

1. A	11. D	21. D
2. B	12. B	22. D
3. B	13. A	23. D
4. C	14. B	24. B
5. D	15. C	25. A
6. D	16. C	26. A
7. A	17. B	27. D
8. B	18. C	28. B
9. A	19. A	29. D
10. D	20. A	30. C

Lampiran S. Hasil Uji Homogenitas**UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi dari populasi yang didasarkan pada nilai ulangan tengah semester pada semester 2. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel M.1 Hasil nilai ulangan tengah semester kelas IVA dan IVB

No	Kelas IV A		No	Kelas IV B	
	X_{K1}	X_{K1}^2		X_{K2}	X_{K2}^2
1	60	3600	1	40	1600
2	75	5625	2	60	3600
3	75	5625	3	50	2500
4	60	3600	4	75	5625
5	60	3600	5	50	2500
6	60	3600	6	60	3600
7	50	2500	7	60	3600
8	70	4900	8	50	2500
9	90	8100	9	50	2500
10	50	2500	10	80	6400
11	60	3600	11	75	5625
12	60	3600	12	75	5625
13	80	6400	13	70	4900
14	50	2500	14	50	2500
15	50	2500	15	80	6400
16	80	6400	16	90	8100
17	90	8100	17	80	6400
18	70	4900	18	70	4900
19	60	3600	19	70	4900
20	60	3600	20	60	3600
21	75	5625	21	60	3600
22	50	2500	22	50	2500
23	80	6400	23	60	3600
24	50	2500	24	60	3600
25	90	8100	25	70	4900
26	90	8100	26	80	6400
27	90	8100	27	50	2500
28	60	3600	28	70	4900

No	Kelas IV A		No	Kelas IV B	
	X_{K1}	X_{K1}^2		X_{K2}	X_{K2}^2
29	80	6400	29	60	3600
30	75	5625	30	75	5625
31	60	3600	31	90	8100
32	60	3600	32	50	2500
33	80	6400	33	60	3600
34	60	3600	34	70	4900
35	90	8100			
36	50	2500			
37	80	6400			
Σ	2530	180000		2200	147700
rata-rata	68,37838			64,70588	

Tabel M.2 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas IVA	Kelas IVB	Jumlah
N_K	37	34	71
$\sum X_K$	2530	2200	4730
$\sum X_K^2$	180000	147700	327700
M_K	68,37838	64,70588	-

$$\begin{aligned}
 1. JK_{T^2} &= \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N} \\
 &= 327700 - \frac{(4730)^2}{71} \\
 &= 327700 - \frac{22372900}{71} \\
 &= 327700 - 315111,26 \\
 &= 12588,74
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2530)^2}{37} + \frac{(2200)^2}{34} - \frac{(4730)^2}{71} \\
 &= 172997,2973 + 142352,9412 - 315111,2676 \\
 &= 238,9709
 \end{aligned}$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 12588,74 - 238,9709 = 12349,7691$$

$$4. db_T = \sum N - 1 = 71 - 1 = 70$$

5. $db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$

6. $db_d = \sum N - K = 71 - 2 = 69$

7. $MK_K = JK_K : db_K = 238,9709 : 1 = 238,9709$

8. $MK_d = JK_d : db_d = 12349,7691 : 69 = 178,9821$

9. $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{68,37838 - 64,70588}{\sqrt{178,9821 \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{34} \right)}} = \frac{3,67}{\sqrt{178,9821(0,0564)}} = \frac{3,6725}{3,1771} = 1,155$

Tabel M.3 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

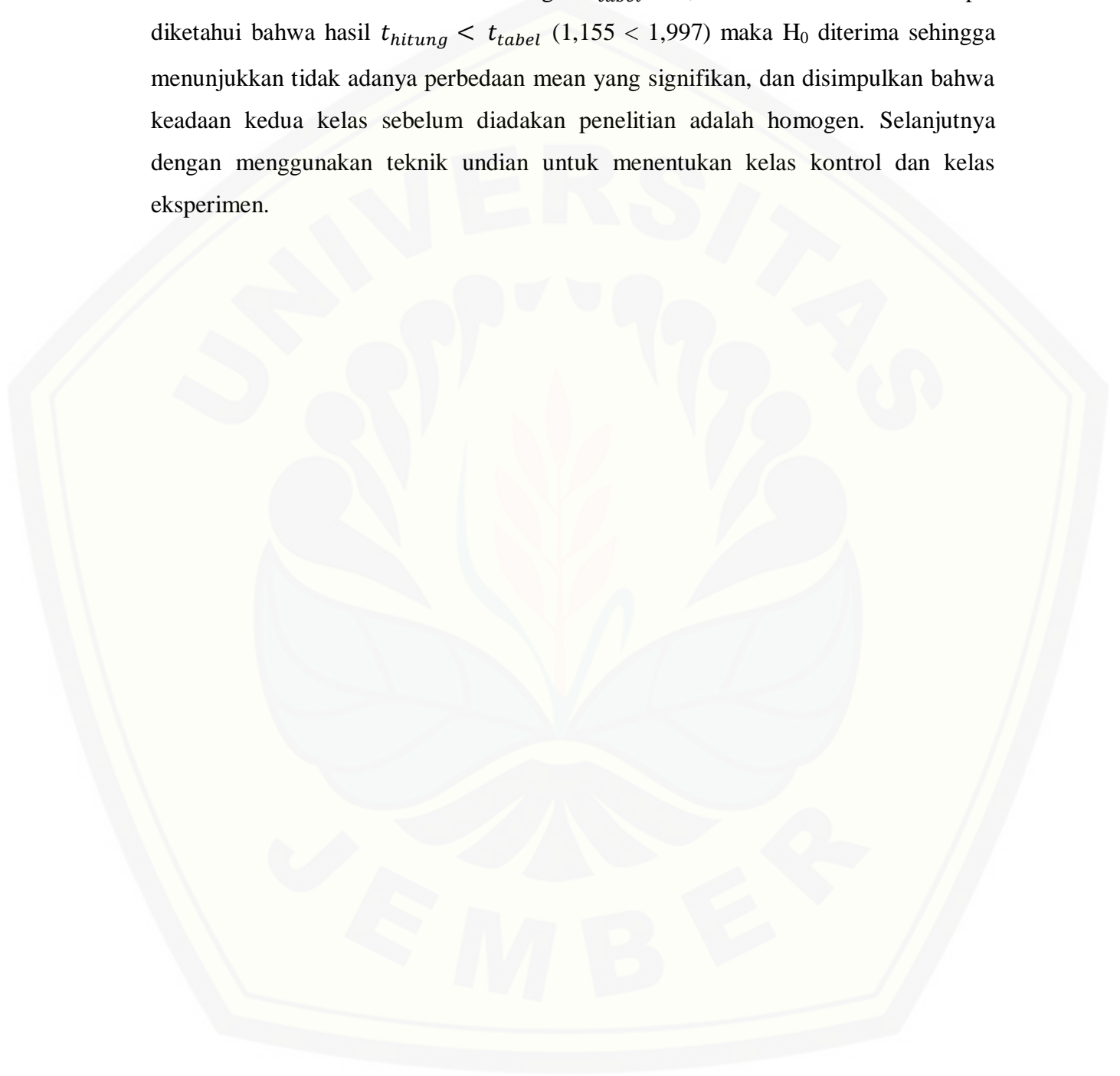
Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	37	68,3784	13,94703	2,29288
	2,00	34	64,7059	12,72918	2,18304

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	1,068	,305	1,155	69	,252	3,67250	3,17829	2,66802	10,01301
	Equal variances not assumed			1,160	68,998	,250	3,67250	3,16590	2,64331	9,98830

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,155 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,997$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,155 < 1,997$) maka H_0 diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan, dan disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Lampiran T. T-tabel

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}											
d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.888	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624

Lampiran U. Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran U.1 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel U.1 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
1	Doni Tafiqur Rahman	43,3	50	6,7
2	Fiki Ardiansyah	30	50	20
3	M. Anas Abdullah	50	56,67	6,67
4	Ferdinansyah	70	83,3	13,3
5	Achmad Imbron	30	70	40
6	Putri Nurjanah	73,3	83,3	10
7	Putri Rahmawati	63,3	70	6,7
8	Alfinsah Ramadhani	53,3	80	26,7
9	Aldillah Nur Fikri	33,3	60	26,7
10	Ana Yessi Diannisah	66,67	90	23,33
11	Ani Untasari	66,67	83,3	16,63
12	Anisa Ramadhani	66,67	73,3	6,63
13	Aura Auliana	63,3	76,67	13,37
14	Azmi Asmila Ratuloli	60	73,3	13,3
15	Cahaya Aulia	73,3	83,3	10
16	Della Amelia Purwoko	86,67	93,3	6,63
17	Dicky Setiawan	80	90	10
18	Diomi Risqiansyah	70	80	10
19	Elita Surya Utami	70	73,3	3,3
20	Fitri Dewi Anggraini	63,3	83,3	20
21	Firda Husji Yuningtias	56,67	90	33,33
22	Hilda Zaidatul Rohmah	60	76,67	16,67
23	Mevi Maulidi	66,67	96,67	30
24	Moch. Ilham Murtadho	23,3	53,3	30
25	Mutiara Isna Maulidia	66,67	96,67	30
26	Nabila Eka Pasya P.	80	93,3	13,3
27	Nada Fitrah Rahayu	60	100	40
28	Novia Dwi Ramadhani	66,67	86,67	20
29	Rahmawati Sunarto P.	50	86,67	36,67
30	Rendra Dwi Puji L.	56,67	80	23,33
31	Revalina Aulia Adinda	96,67	96,67	0

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
32	Roihana Adibah	56,67	70	13,33
33	Siti Umatus Sholeh	60	73,3	13,3
34	Valsah Karina Ramadhani	63,3	86,67	23,37

Lampiran U.2 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel U.2 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
1	Fery Julianto	23,3	23,3	0
2	Adi Candra Lasmana	50	70	20
3	Agustin Niro Ningsih	53	66,67	13,67
4	M. Dava Arrizal	40	43,3	3,3
5	Moh. Jauzal Fatoni	40	46,67	6,67
6	Nurwakil	66,67	76,67	10
7	Rizky Romadhoni	40	46,67	6,67
8	M. Raehan	50	53,3	3,3
9	Agustin Dwi Putri	96,67	93,3	-3,37
10	Ahmad Lutfi Mubarak	40	63,3	23,3
11	Anindya Dewi Faiq	60	40	-20
12	Ayub Felan Maulana	66,67	70	3,33
13	Bagas Wahyu Pambudi	76,67	70	-6,67
14	Dava Izzul Haq	56,67	63,3	6,63
15	Devi Novita Sari	43,3	46,67	3,37
16	Farah Maulidina	33,3	56,67	23,37
17	Firmansyah Adi Prasetyo	83,3	93,3	10
18	Halimatus Sa'diyah	53,3	70	16,7
19	Ika Indah Lestari	56,67	66,67	10
20	Ike Nurlela	50	56,67	6,67
21	Istiqomah Nurul Izza	70	80	10
22	Lexi Eka Pratama	26,67	40	13,33
23	Wildan Habibi	60	70	10
24	M. Fikri Ainul Yakin	53,3	56,67	3,37
25	Natasya Putri Aprilia	80	86,67	6,67
26	Putri Nadia Khairun Nisa	76,67	86,67	10
27	Pramudya Putra Maesa	80	93,3	13,3
28	Ridho Dwi Arisandi	43,3	13,3	-30
29	Rifatul Adawiyah	60	73,3	13,3
30	Safira Novanda Hafizam	50	56,67	6,67

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
31	Siti Wahyuni	43,3	70	26,7
32	Fira Yuniar	50	73,3	23,3
33	Agustin Dwi Atmaja Gita	66,67	76,67	10
34	Wahyuni Eka Sari Putri	63,3	66,67	3,37
35	Anindya Lidiyana	70	70	0
36	Miranda Putri	46,67	56,67	10
37	Nuri Vina Mawaddah	66,67	66,67	0



Lampiran V. Hasil Perhitungan Uji-t

PERHITUNGAN UJI-t

Tabel V.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	43,3	50	6,7	44,89	23,3	23,3	0	0
2	30	50	20	400	50	70	20	400
3	50	56,67	6,67	44,48	53	66,67	13,67	186,86
4	70	83,3	13,3	176,89	40	43,3	3,3	10,89
5	30	70	40	1600	40	46,67	6,67	44,48
6	73,3	83,3	10	100	66,67	76,67	10	100
7	63,3	70	6,7	44,89	40	46,67	6,67	44,48
8	53,3	80	26,7	712,89	50	53,3	3,3	10,89
9	33,3	60	26,7	712,89	96,67	93,3	-3,37	11,35
10	66,67	90	23,33	544,28	40	63,3	23,3	542,89
11	66,67	83,3	16,63	276,55	60	40	-20	400
12	66,67	73,3	6,63	43,95	66,67	70	3,33	11,08
13	63,3	76,67	13,37	178,75	76,67	70	-6,67	44,48
14	60	73,3	13,3	176,89	56,67	63,3	6,63	43,95
15	73,3	83,3	10	100	43,3	46,67	3,37	11,35
16	86,67	93,3	6,63	43,95	33,3	56,67	23,37	546,15
17	80	90	10	100	83,3	93,3	10	100
18	70	80	10	100	53,3	70	16,7	278,89
19	70	73,3	3,3	10,89	56,67	66,67	10	100
20	63,3	83,3	20	400	50	56,67	6,67	44,48

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
21	56,67	90	33,33	1110,88	70	80	10	100
22	60	76,67	16,67	277,88	26,67	40	13,33	177,68
23	66,67	96,67	30	900	60	70	10	100
24	23,3	53,3	30	900	53,3	56,67	3,37	11,35
25	66,67	96,67	30	900	80	86,67	6,67	44,48
26	80	93,3	13,3	176,89	76,67	86,67	10	100
27	60	100	40	1600	80	93,3	13,3	176,89
28	66,67	86,67	20	400	43,3	13,3	-30	900
29	50	86,67	36,67	1344,68	60	73,3	13,3	176,89
30	56,67	80	23,33	544,28	50	56,67	6,67	44,48
31	96,67	96,67	0	0	43,3	70	26,7	712,89
32	56,67	70	13,33	177,68	50	73,3	23,3	542,89
33	60	73,3	13,3	176,89	66,67	76,67	10	100
34	63,3	86,67	23,37	546,15	63,3	66,67	3,37	11,35
35					70	70	0	0
36					46,67	56,67	10	100
37					66,67	66,67	0	0
Jumlah	2076,37	2689,63	613,26	14867,52	2086,07	2353,02	266,95	6231,12
Mean			18,03705				7,21486	

Tabel V.2 Ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Kontrol (IVA)	Kelas Eksperimen (IVB)
$\sum N$	37	34
$\sum pre-test$	2086,07	2076,37
$\sum post-test$	2353,02	2709,63
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	266,95	613,26
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	6231,12	14867,52
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	7,21486 (M_y)	18,03705 (M_x)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$\begin{aligned}
 1. \text{ rata - rata } (M_x) &= \frac{\sum x}{N_x} = \frac{613,26}{34} = 18,03705 \\
 2. \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 14867,52 - \frac{(613,26)^2}{34} \\
 &= 14867,52 - \frac{376087,8276}{34} \\
 &= 14867,52 - 11061,40669 \\
 &= 3806,113306
 \end{aligned}$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{ rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{266,95}{37} = 7,21486$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 6231,12 - \frac{(266,95)^2}{37} \\
 &= 6231,12 - \frac{71262,3025}{37} \\
 &= 6231,12 - 1926,008176 \\
 &= 4305,111824
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\
 &= \frac{18,03705 - 7,21486}{\sqrt{\left(\frac{3806,113306 + 4305,111824}{34 + 37 - 2}\right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{37}\right)}} \\
 &= \frac{10,82219}{\sqrt{\left(\frac{8111,22513}{69}\right) (0,05643)}} \\
 &= \frac{10,82219}{\sqrt{(117,5539874)(0,05643)}} \\
 &= \frac{10,82219}{\sqrt{6,63357}} = \frac{10,82219}{2,57557} = \mathbf{4,201}
 \end{aligned}$$

Tabel V.3 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	34	18,0371	10,73963	1,84183
	2,00	37	7,2149	10,93571	1,79782

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	,918	,341	4,201	69	,000	10,82219	2,57581	5,68360	15,96079
	Equal variances not assumed			4,205	68,685	,000	10,82219	2,57381	5,68716	15,95723

Hasil perhitungan manual dan SPSS menunjukkan harga t_{hitung} sama, yaitu $t_{hitung} = 4,201$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 34 + 37 - 2 = 69$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 69$ menunjukkan harga $t_{tabel} = 1,997$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,201 > 1,997$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended*) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *open-ended*) adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{M_x - M_y}{\frac{M_y + M_x}{2}} \times 100\% = \frac{18,03705 - 7,21486}{\frac{7,21486 + 18,03705}{2}} \times 100\%$$

$$= \frac{10,82219}{12,625955} \times 100\% = 85,71\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 85,71% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang menerapkan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 85,71% dibandingkan dengan kelas IVA yang tidak menerapkan pendekatan *open-ended*.

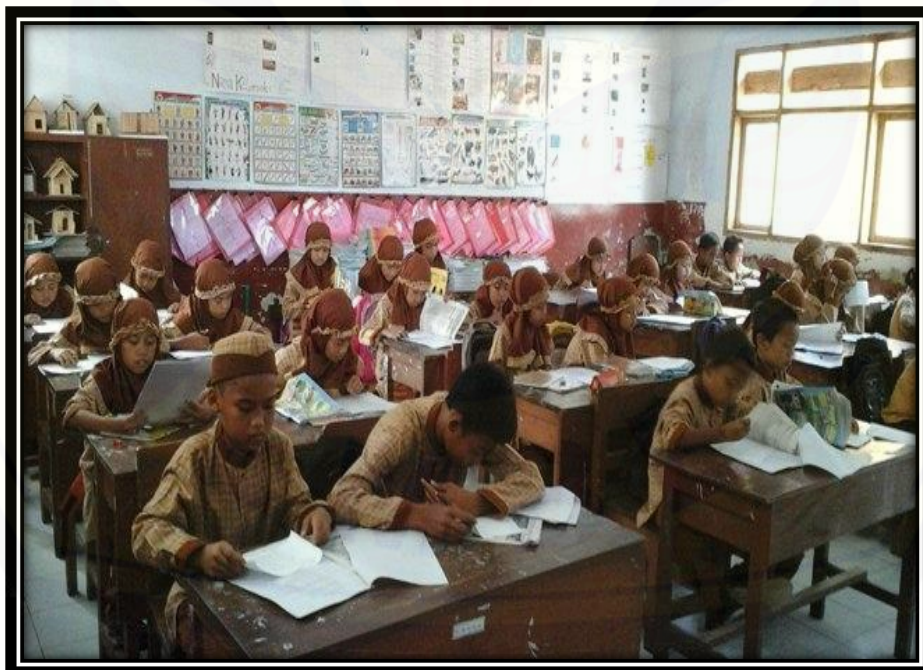


Lampiran W. Foto Pelaksanaan Kegiatan

Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar W.1 siswa kelas IVA mengerjakan *pre-test*



Gambar W.2 siswa kelas IVB mengerjakan *pre-test*



Gambar W.3 Siswa menyelesaikan permasalahan terbuka melalui LKS secara individu



Gambar W.4 siswa berdiskusi kelompok menyelesaikan permasalahan terbuka



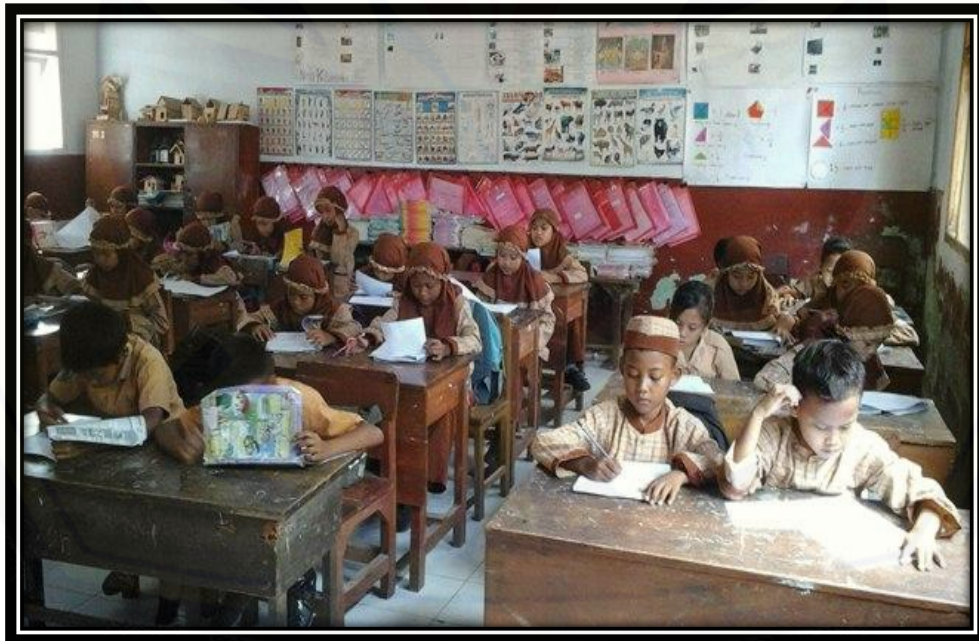
Gambar W.5 guru menjelaskan materi globalisasi di kelas IVA



Gambar W.6 siswa kelas IVA mengerjakan LKS yang diberikan guru



Gambar W.7 siswa kelas IVA mengerjakan soal *post-test*



Gambar W.8 siswa kelas IVB mengerjakan soal *post-test*

Lampiran X. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1605 /UN25.1.5/PL.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 MAR 2015

Yth. Kepala SDN Tegal Gede 01 Jember
Sumpersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Andriani Viki Nuritasari
NIM : 110210204025
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 19640123 199812 1 001

Lampiran Y. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL GEDE 01
 Jl. Tawangmangu No. 06 Telp. 0331-339302 Jember 68126

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/152/413.03.20524168/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Siti Chairani
 NIP : 19600802 197907 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Tegal Gede 01

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andriani Viki Nuritasari
 Tempat, Tanggal lahir: Lumajang, 08 November 1992
 NIM : 110210204025
 PT/Prodi/Jurusan : Universitas Jember/FKIP/PGSD

Benar-benar telah melakukan Penelitian Eksperimen di SDN Tegal Gede 01 kelas IV dengan judul penelitian:

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI DI SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 April 2015

Kepala SDN Tegal Gede 01



Dra. Siti Chairani
 NIP. 19600802 197907 2 002

Lampiran Z. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Andriani Viki Nuritasari
NIM : 110210204025
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 8 November 1992
Alamat Asal : Desa Purwosono, Kecamatan Sumbersuko-Lumajang
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan 2 No 3 Jember
Telepon : 087712404749
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan